

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

---

---

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN  
DESA DI DESA PAMBANG PESISIR KECAMATAN BANTAN  
KABUPATEN BENGKALIS**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Penyusunan Skripsi  
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Islam Riau

**Muhammad Zulfikar  
NPM : 147110808**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**

**PEKANBARU  
2018**

Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
Perpustakaan Universitas Islam Riau

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

---

**PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING**

Nama : Muhammad Zulfikar  
NPM : 147110808  
Program Studi : Administrasi Publik  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)  
Judul Skripsi : Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam  
Pembangunan Desa di Desa Pambang Pesisir  
Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

Format sistematika dan pembahasan materi masing-masing bab dan sub-bab dalam skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah, oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk diuji dalam sidang ujian konferehensif.

Pembimbing I,

Pekanbaru, 3 Maret 2019  
Pembimbing II,

  
Dr. H. Moris Adidi Yogya., M.Si.

  
Arief Rifa'i, S.Sos., M.Si

Turut Menyetujui  
Program Studi Ilmu Administrasi publik  
Ketua,

  
Hendry Andry, S.Sos., M.Si.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

---

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

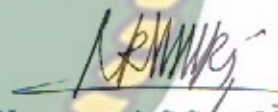
Nama : Muhammad Zulfikar  
Npm : 147110808  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu ( S.1 )  
Judul Skripsi : Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

Naskah skripsi ini secara keseluruhan dinilai, relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu tim penguji ujian konferehensif fakultas ilmu sosial dan ilmu politik dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 3 Maret 2019  
Sekretaris,

Ketua

  
Hendry Andry, S.Sos., M.Si

  
Nurmasari, S.Sos., M.Si  
Anggota,

  
Arief Rifai Harahap, S.Sos., M.Si

Mengetahui,  
Wakil Dekan I

  
H. Panca Setyo Prihatin, S.Ip., M.Si

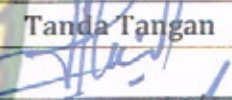
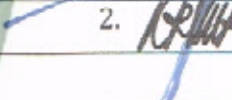
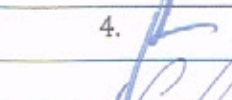
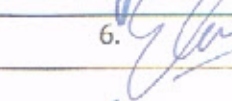


**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

=====

**BERITA ACARA UJIAN KONPREHENSIF SKRIPSI**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Nomor: /UIR-Fs/Kpts/2019 tanggal 13 Februari 2019 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini, Kamis tanggal, 14 Februari 2019 jam 10.00 – 11.00 Wib, bertempat di ruang sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan ujian konprehensif skripsi atas mahasiswa:

Nama : Muhammad Zulfikar  
NPM : 147110808  
Program Studi : Administrasi Bisnis  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)  
Judul Skripsi : Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pembangunan Desa di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantén Kabupaten Bengkalis.  
Nilai Ujian : Angka : " 80 " ; Huruf : " B "   
Keputusan Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus / Ditunda  
Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Hendry andry, S.Sos., M.Si	Ketua	1. 
2.	Nurmasari, S.Sos., M.Si.	Sekretaris	2. 
3.	Dr. H. Moris Adidi Yogia, M.Si.	Anggota	3. 
4.	Arief Rifai Harahap, S.Sos., M.Si.	Anggota	4. 
5.	Eka Komalasari, S.Sos., M.Si.	Anggota	5. 
6.	Eko Handrian, S.Sos., M.Si.	Notulen	6. 

Pekanbaru, 14 Februari 2019  
An. Dekan,

**H. Panca Setyo Prihatin, S.IP, M.Si.**  
Wakil Dekan I Bid Akademik

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**NOMOR : 71/UIR-FS/KPTS/2019**  
**TENTANG TIM PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI MAHASISWA**

**DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengevaluasi tingkat kebenaran penerapan kaidah dan metode penelitian ilmiah dalam naskah Skripsi Mahasiswa maka dipandang perlu untuk diuji dalam forum ujian komprehensif.  
2. Bahwa Tim Penguji dimaksud perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

**Mengingat** : 1. UU Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional  
2. PP Nomor: 60 Tahun 1999 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi  
3. SK. Mendiknas RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.  
4. SK Rektor UIR Nomor: 141/UIR/KPTS/2009 tentang Kurikulum Baru Fisipol UIR  
5. SK Rektor UIR Nomor: 117/UIR/KPTS/2012, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana UIR masa bakti 2012-2016.

**Memperhatikan** : Rekomendasi Ketua Jurusan/Ketua Program Studi dan Wakil Dekan Bidang Akademik (WD.I) tentang Usulan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : 1. Dosen Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa atas nama yang tersebut dibawah ini :

Nama	: <b>Muhammad Zulfikar</b>
N P M	: 147110808
Program Studi	: <b>Administrasi Publik</b>
Jenjang Pendidikan	: <b>Strata Satu (S.1)</b>
Judul Skripsi	: <b>Peran Kepemimpinan Kepala desa Dalam Pembangunan Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan banten Kabupaten Bengkalis.</b>

- |                                    |                                      |
|------------------------------------|--------------------------------------|
| 1.Hendry Andry.,S.Sos.,M.Si        | Sebagai Ketua merangkap Penguji      |
| 2.Nurmasari.,S.Sos.,M.Si           | Sebagai Sekretaris merangkap Penguji |
| 3.Dr. H. Moris Adidi Yogia.,M.Si   | Sebagai Anggota merangkap Penguji    |
| 4.Arief Rifai Harahap.,S.Sos.,M.Si | Sebagai Anggota merangkap Penguji    |
| 5.Eka Komalasari.,S.,Sos.,M.Si     | Sebagai Anggota merangkap Penguji    |
| 6.Eko Handrian.,S.Sos.,M.AP        | Sebagai Notulen                      |
2. Tim Penguji melaksanakan tugas dan mengisi serta menandatangani berkas ujian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Fakultas.
3. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 13 Februari 2019  
An. Dekan,

Dr.H. Panca Setyo Prihatin.,S.Ip.,M.Si  
Wakil Dekan I Bid. Akademik

Tembusan Disampaikan Kepada :

- 1.Yth. Bapak Rektor UIR
- 2.Yth. Sdr. Ka. Biro Keuangan UIR
- 3.Yth. Ketua Prodi .....
- 4.A r s i p -----sk.penguji-----

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

---

**PENGESAHAN SKRIPSI**


Nama : Muhammad Zulfikar  
Npm : 147110808  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu ( S.1 )  
Judul Skripsi : Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

Naskah skripsi ini secara keseluruhan dinilai, relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu tim penguji ujian konferehensif fakultas ilmu sosial dan ilmu politik dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 3 Maret 2019

An. Tim Penguji  
Sekretaris,

Ketua

  
**Hendry Andry, S.Sos., M.Si**

  
**Nurmasari, S.Sos., M.Si**

Turut Menyetujui,

Wakil Dekan I,

  
**H. Panca Setyo Prihatin, S.Ip., M.Si**

Program Studi Administrasi Publik  
Ketua

  
**Hendry Andry, S.Sos., M.Si**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
 الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email. fisipol@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Nomor : 1922 /E-UIR/27-FS/2018  
 Lampiran : -  
 Hal : *Mohon Rekomendasi Riset*

Pekanbaru, 24 November 2018

Kepada : Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal  
 dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau,  
 di -  
 Pekanbaru.

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini datang menghadap Ibu, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau atas nama :

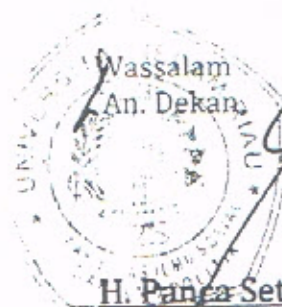
Nama : Muhammad Zulfikar  
 NIM : 147110808  
 Program Studi : Administrasi Publik  
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)  
 Semester : IX (Sembilan)  
 Alamat : Jalan Kartama, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru.

Dengan harapan untuk mendapatkan rekomendasi pelaksanaan penelitian (Penulisan Skripsi) dengan judul :

**“Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.”**

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin tersebut dan membimbing mahasiswa kami selama melaksanakan penelitian.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang telah diberikan kami ucapkan terima kasih.



**H. Panca Setyo Prihatin, S.IP, M.Si**  
 Wakil Dekan I Bid. Akademik



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

## REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/15911  
 TENTANG



182010

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dan : **Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau, Nomor : 1922 /E-UIR/27-FS/2018 Tanggal 24 November 2018**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                     |   |                          |
|---------------------|---|--------------------------|
| 1. Nama             | : | <b>MUHAMMAD ZULFIKAR</b> |
| 2. NIM / KTP        | : | 147110808                |
| 3. Program Studi    | : | ADMINISTRASI PUBLIK      |
| 4. Jenjang          | : | S1                       |
| 5. Alamat           | : | PEKANBARU                |
| 6. Judul Penelitian | : |                          |

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN  
 DESA DI DESA PAMBANG PESISIR KECAMATAN BANTAN  
 KABUPATEN BENGKALIS**

- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 7. Lokasi Penelitian | : | KANTOR DESA PAMBANG PESISIR KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS |
|----------------------|---|--|

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 28 November 2018



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19720828 199703 2 004

**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Bengkalis  
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Bengkalis



**Pemerintah Kabupaten Bengkalis**  
**Badan Kesatuan Bangsa dan Politik**  
**Kabupaten Bengkalis**

JALAN ANTARA NO. 445 TELP. (0766) 21057

Website : www.kesbangpol.bengkaliskab.go.id | email : kesbangpolbks@yahoo.com  
**BENGKALIS**

Bengkalis, 03 November 2018

Nomor : 070 / BKBP / 537 / 2018  
 Lampiran : -  
 Perihal : Rekomendasi

Kepada Yth :  
 Camat Bantan

di-

Selat Baru

1. Memperhatikan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/15911 tanggal 28 November 2018, perihal sebagaimana tersebut di atas, dengan ini disampaikan kepada Saudara bahwa :


Nama : MUHAMMAD ZULFIKAR  
 NIM : 147118080  
 Program Studi : Administrasi Publik  
 Universitas : Universitas Islam Riau  
 Jenjang : S.1  
 Alamat : Jl. Pembangunan Desa Pambang Pesisir Kec. Bantan

Bermaksud mengadakan riset / pra riset dalam rangka penulisan skripsi dengan Judul :

**"PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA PAMBAANG PESISIR KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS"**

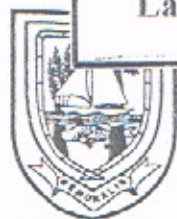
2. Lokasi Penelitian : Kantor Desa Pambang Pesisir Kec. Bantan Kab. Bengkalis
3. Untuk proses selanjutnya kami serahkan kepada Saudara, mengingat pada prinsipnya kami tidak keberatan terhadap penelitian yang bersangkutan sepanjang dipenuhinya ketentuan dan persyaratan yang berlaku.
4. Penelitian ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal rekomendasi ini dibuat.
5. Demikian untuk Saudara maklumi.

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 KABUPATEN BENGKALIS  
 SEKRETARIS

  
 Drs. H. ZAKARIA, M.H.  
 PEMBINA TK.I  
 NIP. 19641231 199203 1 087

TEMBUSAN : disampaikan kepada :

1. Yth. Bupati Bengkalis
2. Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi Riau di Pekanbaru
3. Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Teknik Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan



# PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS

## KECAMATAN BANTAN

JLN. SOEKARNO – HATTA SELATBARU

Hp/WA: 0823-8494-9310 E-mail : kcc.bantan@bengkalis.go.id Website: camatbantan.bengkalis.go.id Kode Pos: 28754

Selatbaru, 10 Desember 2018

Nomor : 100/TAPEM/XII/2018/1249 Kepada :  
 Sifat : Biasa Yth. Kepala Desa Pambang Pesisir  
 Lampiran : - di-  
 Perihal : Rekomendasi Riset Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkalis Nomor : 070/BKBP/537/2018 Tanggal 03 November 2018, dan surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Provinsi Riau Nomor:503/DPMPTSP/NON IZIN RISET/15911 tanggal 28 November 2018 Perihal sebagaimana pokok surat diatas, sehubungan hal tersebut kami beritahukan kepada saudara bahwa

Nama : MUHAMMAD ZULFIKAR  
 NIM : 147118080  
 Program Studi : Administrasi Publik  
 Universitas : Universitas Islam Riau  
 Jenjang : S.1  
 Alamat : JL.Pembangunan Desa Pambang pesisir  
 Kecamatan Bantan

Yang bersangkutan bermaksud akan mengadakan riset dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

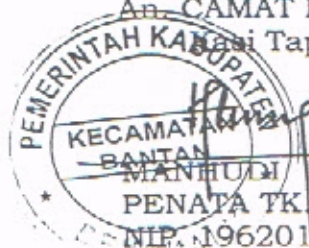
**“ PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA PAMBAANG PESISIR KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BEGKALIS “**

Pada Prinsipnya kami tidak keberatan untuk melakukan penelitian di wilayah saudara sepanjang dipenuhinya ketentuan dan persyaratan yang berlaku. penelitian berlangsung selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 10 Desember 2018 dan hasil risetnya dilaporkan Kepada Camat Bantan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. CAMAT BANTAN

Kepala Tapem



NIP. 19620110 199203 1 005

Tembusan :

- 1.Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau di pekanbaru
- 2.Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Teknik Universitas Islam Riau di Pekanbaru
- 3.Yang bersangkutan

## KECAMATAN BANTAN DESA PAMBANG PESISIR

Jl. Nelayan II RT.04/RW.04 Dusun Kembar Desa Pambang Pesisir No...Kode Pos 28754

Email : [pesisir.pambang@gmail.com](mailto:pesisir.pambang@gmail.com) Website : [pambangpesisir.desa.id](http://pambangpesisir.desa.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 470/SKD/PPSR/XII/2018/210

Menindaklanjuti Surat Badan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkalis Nomor : 070/BKBP/537/2018 Tanggal 03 Desember 2018 Dan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/ NON IZIN RISET/ 15911 tanggal 28 November 2018.

Sesuai Perihal pokok surat diatas dengan ini Kepala Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis menerangkan bahwa :

Nama Lengkap	: MUHAMMAD ZULFIKAR
NIM	: 147110808
Program Studi	: Administrasi Publik
Universitas	: Universitas Islam Riau
Jenjang	: S. 1
Alamat	: Jl. Pembangunan Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan

Benar Nama tersebut diatas telah melakukan Riset dalam rangka penulisan skripsi dengan Judul :

"PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA PAMBANG PESISIR KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pambang Pesisir, 10 Desember 2018

an. KEPALA DESA PAMBANG PESISIR  
KECAMATAN BANTAN

- Plt. Sekdes



# PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN DI DESA PAMBANG PESISIR KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGGALIS

## ABSTRAK

Muhammad Zulfikar

Kata Kunci : Peran, Kepemimpinan, dan pembangunan.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui tingkat peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis oleh Kepala Desanya. Dimana, peran kepemimpinan diukur dengan tiga indikator yaitu *Motivator*, *Fasilitator* dan *Mobilisator*. Penelitian yang berlokasi di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis ini menggunakan tipe *Survey Deskriptif*, adalah memprioritaskan daftar kuisisioner sebagai alat pengumpulan data dan data yang terkumpul dengan alat ini kemudian dijadikan bahan baku utama untuk menganalisis kondisi empiris dari obyektivitas keberadaan tujuan penelitian dengan lokasi yang diteliti, serta dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Terdapat tiga kelompok populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu masyarakat yang berjumlah 21 orang, aparat desa yang berjumlah 8 orang dan badan perwakilan desa yang berjumlah 5 orang. Keseluruhan populasi dan sampel tersebut dijadikan sampel dimana kepala desa merupakan *Key Informan* dan teknik penarikan sampel yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan teknik *Sensus* untuk aparat desa dan badan perwakilan desa, sedangkan teknik *Purposive Sampling* untuk masyarakat desa pambang pesisir. Jenis dan teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari data primer yang dikumpulkan dengan teknik kuisisioner dan wawancara serta data sekunder yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi. Sementara teknik analisa data yang digunakan dengan menggunakan alat bantu tabel frekuensi. Berdasarkan teknik analisis ini peneliti menilai dan menyimpulkan bahwa peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan di desa pambang pesisir kecamatan bantan kabupaten bengkalis berada pada interval berperan sesuai dengan tanggapan responden dan observasi penulis.

*LEADERSHIP ROLE OF VILLAGE HEAD IN VILLAGE DEVELOPMENT IN  
PAMBANG PESISIR VILLAGE, KECAMATAN BANTAN,  
BENGKALIS DISTRICT*

*ABSTRACT*

*Muhammad Zulfikar*

*Keywords: Role, Leadership, and development.*

*This study aims to determine the level of leadership role of village heads in development in Pambang Pesisir Village, Bantan District, Bengkalis Regency by the Head of the Village. Where, the leadership role is measured by three indicators, namely Motivator, Facilitator and Mobilizer. This type of research located in Pambang Pesisir Village, Bantan Subdistrict, Bengkalis Regency is a Descriptive Survey, which prioritizes questionnaires as a tool for collecting data and data collected with this tool and then becomes the main raw material for analyzing empirical conditions of the objectivity of the research objectives. and by using quantitative research methods. There are three population groups and the sample in this study is a community of 21 people, 8 village officials and 5 village representative bodies. The entire population and sample are sampled where the village head is the Key Informant and the sampling technique used in collecting data in this study is the Census technique for village officials and village representative bodies, while the Purposive Sampling technique for coastal mining communities. The types and data collection techniques used consist of primary data collected by questionnaire and interview techniques and secondary data collected using observation techniques. While the data analysis technique used is to use a frequency table tool. Based on this analysis technique the researcher assessed and concluded that the leadership role of the village head in development in the coastal village of Pambang Bantan District, Bengkalis Regency was at a role interval according to the respondent's responses and the observation of the author.*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan segala keterbatasan akhirnya karya ilmiah yang ditulis dalam bentuk skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Skripsi yang berjudul **”Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis”**, ini penulis tulis dan diajukan ke fakultas dalam rangka memenuhi salah satu syarat menamatkan studi dan sekaligus memperoleh gelar sarjana strata satu.

Penulis dengan segala keterbatasan ilmu dan pengalaman sudah berupaya semaksimal mungkin untuk menyusun setiap lembar bab perbab skripsi ini sesuai dengan kaedah penelitian ilmiah dan ketentuan yang ditetapkan oleh fakultas. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa pada lembar tertentu dari naskah skripsi ini mungkin ditemukan berbagai kesalahan dan kekurangan. Untuk membenahi hal itu penulis berharap kemakluman serta masukan dari para pembaca.

Penulis menyadari pula bahwa dalam proses studi maupun dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini banyak pihak turut membantu. Sehubungan dengan itu secara khusus pada lembaran ini penulis mengucapkan salut dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH.MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menuntut ilmu pada Universitas Islam Riau.

2. Bapak Dr. H. Moris Adidi Yogia., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau, dan selaku Dosen Pembimbing I (Satu), yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penulisan usulan penelitian ini.
3. Bapak Hendry Andry, S.Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
4. Bapak Arief Rifa'i, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing II (Dua), yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penulisan usulan penelitian ini.
5. Bapak H. Imam Ghozali, SH., MH selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan nasehat, arahan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini, mudah-mudahan ilmu yang Bapak dan Ibu berikan bermanfaat bagi semua orang dan diri penulis.
7. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu dan Seluruh Staff, Karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan persyaratan-persyaratan

baik itu surat menyurat maupun keperluan lainnya yang dibutuhkan penulis.

8. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Staff Desa Pambang Pesisir, Anggota BPD Desa Pambang Pesisir serta Masyarakat Desa Pambang Pesisir yang telah banyak membantu penulis baik itu membrikan data, informasi maupun izin penelitian kepada penulis.
9. Terkhusus dan teristimewa ucapan terima kasih yang tiada terhingga, penulis persembahkan Kepada kedua orang tua Ayahnda Ahmad Tahir dan Ibunda Zubaidah Tercinta, serta keluarga besar yang tidak henti-hentinya selalu mendoakan, dan tidak pernah letih memberikan motivasi dan dukungan secara moril maupun materil selama penulis melaksanakan studi. Juga kepada Adinda Mirzazita dan Adinda Astriwulan.,S.Pd yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
10. Kepada seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis bermohon kepada Yang Maha Kuasa semoga jasa baik beliau itu dibalasi dengan Rahmad dan Karunia yang setimpal Amin...



Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang cukup baik kepada setiap para pembacanya.

Pekanbaru, 19 Desember 2018

Penulis

Ttd.

Muhammad Zulfikar



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN KONFEREHENSIF SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxi</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB 1 : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	18
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	18
1. Tujuan Penelitian .....	18
2. Kegunaan Penelitian.....	19
<b>BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR .....</b>	<b>20</b>
A. Studi Kepustakaan.....	20
1. Konsep Administrasi.....	20
2. Konsep Organisasi .....	23
3. Konsep Manajemen.....	25
4. Konsep Pembangunan Desa.....	27

5. Konsep Pemimpin .....	30
6. Konsep Kepemimpinan.....	35
7. Peran Kepemimpinan .....	38
B. Kerangka Pikir .....	40
C. Hipotesis.....	40
D. Konsep Operasional .....	41
E. Konsep Operasional Variabel .....	45
F. Teknik Pengukuran .....	46
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
A. Tipe Penelitian .....	48
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel .....	48
D. Teknik Penarikan Sampel .....	50
E. Jenis dan Sumber Data .....	51
F. Teknik Pengumpulan Data.....	52
G. Teknik Analisis Data.....	53
H. Jadwal Kegiatan Penelitian .....	54
<b>BAB IV : DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>56</b>
A. Gambaran Umum Kabupaten Bengkalis.....	56
1. Letak Wilayah dan Geografis Kabupaten Bengkalis .....	56
2. Kependudukan.....	57
B. Gambaran Umum Kecamatan Bantan .....	58
1. Letak Geografis .....	58
2. Pemerintah.....	59
3. Ekonomi .....	60
4. Perhubungan .....	60
C. Gambaran Umum Desa Pambang Pesisir.....	60
1. Sejarah Desa Pambang Pesisir .....	60
2. Tugas dan Fungsi Organisasi Pemerintah Desa Pambang Pesisir .....	61

<b>BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>65</b>
A. Identitas Responden .....	65
1. Jenis Kelamin .....	65
2. Umur Responden.....	66
3. Pendidikan Responden .....	67
B. Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis .....	68
1. Motivator .....	69
2. Fasilitator .....	79
3. Mobilisator .....	88
<b>BAB VI : PENUTUP.....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	100
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>104</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
I.1 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Pambang Pesisir Tahun 2017-2023.....	6
I.2 Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa Pambang Pesisir 2017 .....	9
I.3 Rencana Kerja Pemerintah Desa Pambang Pesisir Yang Sudah Terealisasi Tahun 2017 .....	11
I.4 Rencana Kerja Pemerintah Desa Pambang Pesisir Yang Belum Terealisasi Pada Tahun 2017.....	12
II.1 Tabel Operasionalisasi Variabel Penelitian Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis .....	45
III.1 Tabel Populasi Dan Sampel Penelitian Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Populasi dan Sampel.....	50
III.2 Tabel Jadwal Kegiatan Penelitian Tentang Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis .....	55
IV.1 Nama-nama Kecamatan dan Ibu Kota di Kabupaten Bengkalis .....	57
IV.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Bengkalis Menurut Kecamatan .....	57
V.1 Distribusi Jumlah Responden Menurut Jenis Kelamin Pada Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis .....	65
V.2 Distribusi Jumlah Responden Menurut Umur Pada Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.....	66
V.3 Distribusi Jumlah Responden Menurut Tingkat Pendidikan Pada Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.....	67

V.4	Distribusi Tanggapan Responden Masyarakat Mengenai Indikator Motivator Pada Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis .....	70
V.5	Distribusi Tanggapan Responden Aparat Desa Mengenai Indikator Motivator Pada Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis .....	73
V.6	Distribusi Tanggapan Responden Badan Perwakilan Desa Mengenai Indikator Motivator Pada Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis .....	75
V.7	Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Motivator Dalam Penelitian Tentang Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis .....	77
V.8	Distribusi Tanggapan Masyarakat Mengenai Indikator Fasilitator Pada Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.....	80
V.9	Distribusi Tanggapan Aparat Desa Mengenai Indikator Fasilitator Pada Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.....	82
V.10	Distribusi Tanggapan Badan Perwakilan Desa Mengenai Indikator Fasilitator Pada Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis .....	84
V.11	Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Fasilitator Dalam Penelitian Tentang Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis .....	86
V.12	Distribusi Tanggapan Responden Masyarakat Mengenai Indikator Mobilisator Pada Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis .....	89

V.13	Distribusi Tanggapan Responden Aparat Desa Mengenai Indikator Mobilisator Pada Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis .....	90
V.14	Distribusi Tanggapan Responden Badan Perwakilan Desa Mengenai Indikator Mobilisator Pada Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Didesa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis .....	91
V.15	Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Mobilisator Dalam Penelitian Tentang Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Didesa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis .....	92
V.16	Rekapitulasi Tanggapan Responden Penelitian Tentang Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Didesa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.....	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
I.1 Struktur Organisasi Dan Perangkat Kerja Desa Pambang Pesisir .....	16
II.1 Kerangka Pikir Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis .....	40





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 : Daftar Kuisisioner (Untuk Responden Masyarakat) Tentang Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.....	105
2 : Daftar Kuisisioner (Untuk Responden Aparat Desa) Tentang Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.....	117
3 : Daftar Kuisisioner (Untuk Responden Badan Perwakilan Desa) Tentang Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis .....	130
4 : Daftar Wawancara (Untuk Responden Kepala Desa) Tentang Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis .....	143
5 : Tabel Rekapitulasi Data Telly Responden Masyarakat Mengenai Penelitian Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis .....	146
6 : Tabel Rekapitulasi Data Telly Responden Aparat Desa Mengenai Penelitian Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis .....	147
7 : Tabel Rekapitulasi Data Telly Responden Badan Perwakilan Desa Mengenai Penelitian Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.....	148

8	: Dokumentasi Penelitian Tentang Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.....	149
9	: SK Dekan Fisipol UIR Nomor:400/UIR/Fs/Ktsp/2018 Tentang Penetapan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi An. Muhammad Zulfikar.....	160
10	: Surat Rekomendasi Riset Nomor:1922/E-UIR/27-FS/2018 Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provisi Riau Tentang Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis An. Muhammad Zulfikar .....	161
11	: Surat Rekomendasi dari Pemerintah Provinsi Riau Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/15911 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi An. Muhammad Zulfikar.....	162
12	: Surat Rekomendasi Pemerintah Kabupaten Bengkalis Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor: 070/BKBP/537/2018 Prihal Rekomendasi Riset An. Muhammad Zulfikar .....	163
13	: Surat Rekomendasi dari Pemerintah Kabupaten Bengkalis Kecamatan Bantan Nomor: 100/TAPEM/XII/2018/249 Prihal Rekomendasi Riset An. Muhammad Zulfikar .....	164
14	: Surat Keterangan dari Pemerintah Kabupaten Bengkalis Kecamatan Bantan Desa Pambang Pesisir Nomor: 470/SKD/PPSR/XII/2018/710 Prihal Surat Keterangan Riset An. Muhammad Zulfikar .....	165
15	: Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2004 Tentang.....	166

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ilmu administrasi membicarakan fenomena kerja sama manusia untuk mencapai tujuan tertentu yang diinginkan. Kita pahami bahwa banyak hal yang diperlukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang tidak mungkin dapat atau diperoleh tanpa bantuan dan kerja sama dengan orang lain. Untuk memenuhi sandang pangan dan papan atau menggapai cita-cita misalnya, tentu individu memerlukan bantuan dan kerja sama dari pihak lain.

Charles A. Beard (Syafri, 2012: 2) mengungkapkan, “Tidak satu hal untuk abad modern sekarang ini yang lebih penting dari administrasi. Kelangsungan hidup pemerintah yang beradab dan bahkan kelangsungan hidup peradaban itu sendiri akan sangat tergantung dengan kemampuan kita untuk membina dan mengembangkan suatu filsafat administrasi yang mampu memecahkan masalah-masalah masyarakat modern”.

Organisasi merupakan kelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu karena organisasi merupakan wadah pengelompokkan orang dan pembagian tugas sekaligus tempat berlangsungnya wadah berbagai aktivitas bagi pencapaian tujuan.

Manajemen yaitu proses pencapaian tujuan melalui orang lain. Oleh karena itu, manajemen sebagai rangkaian aktivitas menggerakkan kelompok orang dalam organisasi untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen.

Desa merupakan unit pemerintahan daerah yang paling bawah merupakan instansi yang secara langsung melayani masyarakat yang dituntut untuk memberikan pelayanan publik yang dibutuhkan masyarakat. Kepala desa adalah aparat pemerintah sebagai abdi negara dan masyarakat, mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat yang menyangkut kepentingan umum. Pemerintah desa adalah pemerintah terendah, merupakan sebuah wadah kerjama sama kepala desa dan perangkatnya untuk melaksanakan urusan dekonsentrasi, desentralisasi, tugas bantuan dan tugas-tugas pokok sebagaimana sesuai dengan rencana pembangunan desa.

Dekonsentrasi yaitu kegiatan penyerahan berbagai urusan dari pemerintah pusat kepada badan-badan lain. Pendapat lain mengatakan dekonsentrasi yaitu limpahan wewenang dari pemerintah kepada gubernur sebagai wakil pemerintah dan atau kepada instansi vertikal di wilayah tertentu. Desentralisasi merupakan penyerahan kewenangan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengurus urusan rumah tangganya sendiri berdasarkan prakarsa dan aspirasi dari rakyatnya dalam kerangka negara kesatuan republik indonesia. Dengan adanya desentralisasi maka timbullah otonomi bagi suatu pemerintah daerah. Desentralisasi sebenarnya merupakan istilah dalam keorganisasian yang secara sederhana didefinisikan sebagai penyerahan kewenangan. Sedangkan tugas pembantuan yaitu penyertaan tugas-tugas atau program-program pemerintah pusat atau pemerintah daerah provinsi daerah tingkat 1 yang diberikan untuk turut dilaksanakan dan dipertanggung jawabkan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota madya daerah tingkat 2, yang mana pelaksanaannya dapat tercermin dari adanya

kontribusi pusat atau provinsi dalam hal pembiayaan pembangunan, maka besarnya kontribusi tersebut dapat digunakan untuk mengukur besarnya penyelenggaraan pemerintah yang bersifat sentralistik.

Oleh sebab itu dalam membangun masyarakat desa diutamakan dalam bidang sosial ekonomi masyarakat dibutuhkan seorang pemimpin, yakni kepala desa diharapkan berfungsi sebagai sumber inovasi, pembina, mengerahkan dan berfungsi sebagai komunikator untuk menyampaikan ide atau gagasan kepada masyarakat desa, dalam rangka meningkatkan inisiatif dan kreatifitas masyarakat dalam mengolah, memelihara dan memanfaatkan sumber-sumber yang ada disekitarnya, untuk mencapai tingkat hidup yang lebih baik. Sebagai proses mengejar pencapaian dalam bentuk fisik , juga mengubah sikap mental dan pola pikir masyarakat agar lebih maju, kreatif dan dinamis. Oleh karena itu tidak mungkin tercapai apabila tidak disertai dengan sikap keterbukaan masyarakat untuk melaksanakan ide-ide dan gagasan dari pembangunan disertai peran serta masyarakat.

Pembangunan perdesaan yaitu bagian integral dari pembangunan daerah dan pembangunan nasional sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, program-program pembangunan pedesaan bisa dilakukan secara berkelanjutan berdasarkan potensi dan kemampuan diwilayah setempat. Pelaksanaan program pembangunan pedesaan ini sangat penting dalam konteks pembangunan nasional karena wilayah pedesaan menempati porsi terbesar diseluruh negara. Karena itu pembangunan pedesaan perlu ditingkatkan, terutama di era reformasi yang ditandai dengan penerapan kebijakan desentralisasi dan

otonomi daerah, melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang berbasis masyarakat sehingga masyarakat daerah-daerah pinggiran menjadi semakin mandiri dalam membangun lingkungan didaerahnya masing-masing. Dan juga pembangunan pedesaan merupakan salah satu bagian dari program pemberdayaan masyarakat didaerah.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, disebutkan dalam pasal 78 ayat (1) bahwa pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Pemerintah harus terus memperhatikan terhadap pembangunan desa dengan semakin meningkatnya berbagai program dan proyek beserta meningkatnya dana dari berbagai departemen dan lembaga non departemen baik melalui bantuan pemerintah daerah melalui anggaran pendapatan belanja daerah (APBD). Semua jenis pembangunan, baik program sektoral, maupun regional banyak difokuskan kearah pedesaan. Oleh sebab itu, hadirnya sosok kepala desa sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan pembangunan desa. Kehadirannya sangat diperlukan dalam menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan diwilayahnya masing-masing, khususnya untuk pemerataan hasil-hasil pembangunan dengan menumbuhkan prakarsa serta menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat dalam pembangunan.

Pembangunan desa ditujukan untuk pembangunan Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Fokus utama pembangunannya adalah dalam pembangunan fisik atau pembangunan general yang berasal dari anggaran dana desa (ADD) dan anggaran pendapatan belanja desa (APBdes). Semua kegiatan pembangunan di Desa Pambang Pesisir telah dirangkum dalam rencana pembangunan desa jangka menengah desa (RPJM desa). Perencanaan pembangunan desa yaitu proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa dengan melibatkan badan permusyawaratan desa dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa. Agar tujuan pembangunan desa benar-benar diwujudkan, maka arah kebijakan pembangunan desa hendaklah berorientasi kepada azas manfaat yang berhasil dan berdaya guna. Bukan hanya sekedar keinginan segelintir elit desa, namun merupakan kebutuhan bersama seluruh masyarakat desa tidak terkecuali masyarakat miskin dan terpinggirkan.

Pemaparan data rencana pembangunan desa yang tertuang didalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Pambang Pesisir Tahun 2017-2022 seperti terlihat pada tabel 1.1

**Tabel I.1 : Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa Pambang Pesisir Tahun 2017-2023**

No.	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Prakiraan Volume	Satuan
1	2	3	4	5
1.	Peningkatan Jl.Pembangunan	I,II,III	6 x 2155	M
2.	Semenisasi Jl.Pembangunan II	I,II	4 x 1500	M
3.	Peningkatan Jl.Nelayan I	I	950	M
4.	Pembuatan Bodi Jl.Pusara	I	5 x 156	M

1	2	3	4	5
5.	Semenisasi Jl.Pusara	I	3 x 156	M
6.	Semenisasi Gg.Jasman	I	2 x 125	M
7.	Lanjutan Semenisasi Jl.Nelayan I	I	3 x 63	M
8.	Semenisasi Jl.Bakhtiar	I	3,5 x 452	M
9.	Lanjutan Semenisasi Jl.Sepakat	I	3 x 270	M
10.	Lanjutan Pembangunan Jl.H.Ismail	I	2,50 x 450	M
11.	Pembangunan Bodi Jl.Hasanudin	I	5 x 146	M
12.	Semenisasi Jl.Hasanudin	I	3 x 146	M
13.	Semenisasi Jl.Nelayan I	I	4 x 900	M
14.	Pembangunan Bodi Jl.Perbatasan	I	6 x 355	M
15.	Semenisasi Jl.Perbatasan	I	4 x 335	M
16.	Pembangunan Bodi Gg.Abu Bakar	I	3 x 270	M
17.	Semenisasi Gg.Abu Bakar	I	3 x 270	M
18.	Semenisasi Jl.Lailatul Ikhlas	II	85 x 2,5	M
19.	Lanjutan Pembangunan Jl.Abd.Gani	II	3x 163	M
20.	Lanjutan Pembuatan Bodi Jl.Sahabat	II,I	5 x 225	M
21.	Semenisasi Jl.Sahabat	II	3 x 578	M
22.	Peningkatan Jl.Nelayan II	II	4 x 267	M
23.	Pembuatan Bodi Jl.Sunarman	II	4 x 74	M
24.	Semenisasi Jl.Sunarman	II	3 x 74	M
25.	Lanjutan Pembuatan Bodi Jl.Antara	II,I	6 x 670	M
26.	Semenisasi Jl.Antara	II,I	4 x 670	M
27.	Peningkatan Jl.Nelayan III	II	4 x 792	M
28.	Pembangunan Jl.Pesisir	I,II,III	950 x 2	M
29.	Semenisasi Halaman Pasar Loose	II	37 x 13	M
30.	Pembuatan Bodi Jl.Tanjung Harapan	Desa	10 x 750	M
31.	Semenisasi Jl.Tanjung Harapan	Desa	6 x 750	M
32.	Pembangunan Bodi Jl.Tanjung Dagang	III	10 x 750	M
33.	Semenisasi Jl.Tanjung Dagang	III	6 x 750	M
34.	Pembangunan Bodi Jl.Pertunja	III	5 x 295	M
35.	Semenisasi Jl.Pertunja	III	3 x 295	M
36.	Peningkatan Jl.Garuda	III	4 x 1200	M
37.	Peningkatan Jl.Nelayan IV	III	4 x360	M
38.	Pembuatan Bodi Jl.Abdul Aziz	III	5 x 335	M
39.	Semenisasi Jl.Abdul Aziz	III	3 x 335	M
40.	Semenisasi Jl.Muara	III	3 x 145	M
41.	Semenisasi Jl.Nelayan V	III	3 x 75	M
42.	Pembuatan Bodi Jl.Al Amin	III	5 x 145	M
43.	Semenisasi Jl.Al Amin	III	3 x 145	M
44.	Peningkatan Jl.Nelayan III	II,III	4 x 900	M
45.	1 Unit Jambatan Jl.Pembangunan II	I	6 x 22	M
46.	1 Unit Duiker Jl.Pembangunan II	I	1 x 1 x 5	M
47.	2 Unit Duiker Jl.Pusara	I	1,5 x 2 x 4	M

Dokumen ini adalah Arsip Miik :



1	2	3	4	5
48.	2 Unit Duiker Gg.Abu Bakar	I	1 x 1 x 3	M
49.	2 Unit Duiker Jl.Sempurna	I	1 x 1 x 3	M
50.	3 Unit Duiker Jl.Sahabat	II	1 x 1 x 4	M
51.	1 Unit Jambatan Jl.Tanjung Harapan	III	6 x 12 x 2,5	M
52.	3 Unit Duiker Jl.Tanjung Harapan	III	1 x 1 x 8	M
53.	1 Unit Duiker Jl.Al Amin	III	1 x 1 x 4	M
54.	3 Unit Jambatan Jl.Pesisir	III,II,I	5 x 17	M
55.	Duiker Lapangan Sepakbola I	III	1 x 1 x 6	M
56.	Pembangunan Dermaga	Desa	3	Unit
57.	Pembangunan Dok Kapal Motor Nelayan	Desa	3	Unit
58.	Pembangunan Tambatan Perahu Nelayan	Desa	3	Unit
59.	Pembangunan Tempat Parkir Kendaraan Guru SD Negri 5	I	3 x 6	M
60.	Pembangunan Tempat Parkir Kendaraan Siswa SD Negri 5	I	3 X 10	M
61.	Pembangunan Tower Air SD Negri 5	I	2 x 2 x 2,5	M
62.	Semenisasi Halaman Mushalla SD Negri 5	I	10 x 15	M
63.	Pembangunan Jaringan Wi-Fi SD Negri 5	I	1	Paket
64.	Pembuatan Seplang POS KB PAUD Anaknda Pesisir	I	1	Paket
65.	Pembangunan Rabat POS KB PAUD Anaknda Pesisir	I	1 x 72	M
66.	Pembangunan Pagar POS KB PAUD Anaknda Pesisir	I	43	M
67.	Semenisasi Halaman POS KB PAUD Anaknda Pesisir	I	123	M
68.	Pembangunan Gedung TPQ An-Nur	I	6 x 8	M
69.	Rehab Pembatas Ruang Belajar MDTA Nurul Islamiyah	II	1	Paket
70.	Pengadaan Kursi Belajar Siswa MDTA Nurul Islamiyah	II	50	Buah
71.	Pembangunan Ruang Belajar POS KB PAUD Permata Bunda	III	2x 12 x 8	M
72.	Pembangunan MCK POS KB PAUD Permata Bunda	III	6 x 3	M
73.	Pembangunan Semenisasi Halaman POS KB PAUD Permata Bunda	III	110	M
74.	Pembangunan Gedung TPQ Al-Kausar	III	6 x 8	M

1	2	3	4	5
75.	Pembangunan Pagar Gedung TPQ Al-Kausar	III	1	Paket
76.	Semenisasi Halaman TPQ Al-Kausar	III	1	Paket
77.	Penanaman Hutan Magrove	I,II,III	1	Tahun
78.	Penanaman Pohon Lindung Wisata Pantai Madani	II	1	Tahun
79.	Pengadaan Pipa Dan Perlengkapan Sarana Air Bersih	Desa	1	Paket
80.	Rehab Sumur Bor	I,II,III	10	Unit
81.	Pembangunan Sumur Bor	Desa	5	Unit
82.	Lanjutan Pembangunan Break Water	Desa	1200	M
83.	Lanjutan Pembangunan Break Water	III,II	750	M
84.	Pembangunan Rumah Nelayan Layak Huni	I	10	Unit
85.	Penimbunan Dinding Turap Beton Jl.Muara	III	2646	M
86.	Penimbunan Tanah Merah	III	290	M
87.	Pembangunan Dinding Penahan Gelombang Jl.Pesisir	II	950 x 1	M
88.	Pembangunan Turap Pancang Lapangan Bola I	III	290	M
89.	Pembangunan Stadion Mini Lapangan Bola II	I	1	Paket
90.	Semenisasi Lapangan+Pagar+Kursi Club Voly Ball Bina Makmur	I	1	Paket
91.	Semenisasi Lapangan Club Badminton Makmur Bersaudara	I	1	Paket
92.	Pembangunan Parit Beton Tpu Al-Khairat	II	1	Paket
93.	Pembangunan 4 Unit Pendopo Tpu Al-Khairat	II	1	Paket
94.	Pembangunan Tugu Biker Motor	II	1	Paket
95.	Pembangunan Home Stay Pantai Madani	II	1	Paket
96.	Pembangunan Tempat Pengawasan Pantai Madani Dan Rumah Jaga	II	1	Paket
97.	Pembangunan Pendopo Pantai Madani	II	1	Paket
98.	Pengadaan Panggung MTQ	III	15 x 8 x 1,5	M
99.	Pembebasan Lahan Lapangan Sepakbola I	III	50 x 100	M
100.	Pembangunan Tribun Lapangan Sepakbola I	III	8 x 4	M

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

1	2	3	4	5
101.	Pembangunan Pagar Lapangan Sepakbola I	III	215 x 5	M
102.	Pembuatan Rumah Ikan	Desa	10	Unit

**Sumber : Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa 2017-2023**

Jika dilihat dari tabel diatas, diketahui rencana pembangunan di Desa Pambang Pesisir yang terdapat didalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dalam jangka waktu 5 tahun yaitu tahun 2017-2023 berjumlah 102 jenis kegiatan yang terbagi kedalam tiga dusun di Desa Pambang Pesisir. Sedangkan yang menjadi rencana pembangunan pada tahun 2017 dijelaskan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa tahun 2017 seperti pada tabel 1.2

**Tabel I.2 : Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa Pambang Pesisir 2017**

No.	Jenis Kegiatan	Lokasi	Volume	Waktu	Sumber Dana
1	2	3	4	5	6
1.	Semenisasi Jl.Lailatul Ikhlas	Dusun II	P: 86 L: 2,5 T: 0,15 M	2017	DD
2.	Semenisasi Jl.Jasman	Dusun I	P: 125 L: 2 T: 0,15 M	2017	DD
3.	Semenisasi Jl.Sempurna	Dusun I	P:167 L: 2,5 T: 0,15 M	2017	PBK
4.	Semenisasi Jl.Sepakat	Dusun I	P: 181 L: 2,5 T: 0,15 M	2017	SBK
5.	Pembangunan Duiker Jl.Jasman	Dusun I	P: 4 L: 2 T: 1,5 M	2017	DD
6.	Pembangunan Duiker Jl.Nelayan I	Dusun I	P: 5 L: 2 T: 1,5 M	2017	DD
7.	Pembangunan Duiker Jl.Rimbis	Dusun III	P: 5 L: 1,4 T: 1,20 M	2017	SBK
8.	Pembangunan Duiker Jl.Tenggiri II	Dusun III	P: 5 L: 1,4 T: 1,20 M	2017	SBK
9.	Gorong-Gorong Jl.Sempurna	Dusun I	P: 8 L: 100 cm 2 Titik	2017	DD
10.	Gorong-Gorong Jl.Jasman	Dusun I	6 Buah 2 Titik	2017	DDS

1	2	3	4	5	6
11.	Pembangunan Jeti/Tambatan Perahu Nelayan	Dusun I	P: 135 L: 2,5 T: 5 M	2017	PBK
12.	Rehap Plafon MDTA Nurul Islamiyah	Desa	1 Paket	2017	DDS
13.	Belanja Pemberian Plafon dan Atap Musholla Darussalam	Desa	1 Paket	2017	PBP
14.	Pengadaan PAH 1.000 Liter Merk Pinguin	Desa	56 Buah	2017	DDS
15.	Jaringan Air Bersih Untuk Masyarakat	Desa	1 Paket	2017	DDS
16.	Renovasi Bangunan Pemandian Menjadi Tempat Sholat Wisata Pantai Madani	Desa	1 Unit	2017	DDS

**Sumber : Rencana Kerja Pemerintah Desa Pambang Pesisir 2017**

Jika dilihat dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Rencana Pembangunan yang dilaksanakan Tahun 2017 berjumlah 16 jenis kegiatan yang terdiri dari Semenisasi, Pembangunan Duiker, Gorong-Gorong, Pembangunan Jeti, Rehap Plafon MDTA NURUL ISLAMIYAH, Belanja Pembelian Plafon dan Atap Musholla Darussalam, Pengadaan PAH (Penampungan Air Hujan), Jaringan air bersih untuk masyarakat dan Renovasi Bangunan Pemandian Menjadi Tempat Sholat Wisata Pantai Madani Dusun Kembar. Diantara 16 jenis kegiatan pembangunan tersebut, pembangunan yang sudah terlealisasi ditujkan pada tabel 1.3.

**Tabel I.3 : Rencana Kerja Pemerintah Desa Pambang Pesisir Yang Sudah Terealisasi Tahun 2017**

No.	Jenis Kegiatan	Lokasi	Volume	Waktu	Sumber Dana
1	2	3	4	5	6
1	Semenisasi Jl.Lalatul Ikhlas	Dusun II	P: 86 L: 2,5 T: 0,15 M	2017	DD
2	Semenisasi Jl.Jasman	Dusun I	P: 125 L: 2 T: 0,15 M	2017	DD
3	Semenisasi Jl.Sempurna	Dusun I	P:181 L: 2,5 T: 0,15 M	2017	SBK
4	Pemabangunan Duiker Jl.Jasman	Dusun I	P: 4 L: 2 T: 1,5 M	2017	DD
5	Pembangunan Duiker Jl.Nelayan I	Dusun I	P: 5 L: 2 T: 1,5 M	2017	DD
6	Pembangunan Duiker Jl.Rimbass	Dusun III	P: 5 L: 1,4 T: 1,20 M	2017	SBK
7	Pembangunan Duiker Jl.Tenggiri II	Dusun III	P: 5 L: 1,4 T: 1,20 M	2017	SBK
8	Gorong-Gorong Jl.Jasman	Dusun I	6 Buah 2 Titik	2017	DDS
9	Rehap Plafon MDTA Nurul Islamiyah	Desa	1 Paket	2017	DDS
10	Belanja Pemberian Plafon dan Atap Musholla Darussalam	Desa	1 Paket	2017	PBP
11	Pengadaan PAH 1.000 Liter Merk Pinguin	Desa	56 Buah	2017	DDS
12	Jaringan Air Bersih Untuk Masyarakat	Desa	1 Paket	2017	DDS

*Sumber : Observasi 2018*

Dari Tabel 3.1 dijelaskan bahwa pembangunan dari 16 jenis kegiatan yang menjadi Program Kerja Kepala Desa Pambang Pesisir pada tahun 2017 sudah terlaksana sebanyak 12 kegiatan. Sedangkan pembangunan yang belum terealisasi pada tahun 2017 terlihat pada tabel 1.4.

**Tabel I.4. : Rencana Kerja Pemerintah Desa Pambang Pesisir Yang Belum Terealisasi Pada Tahun 2017.**

No.	Jenis Kegiatan	Lokasi	Volume	Waktu	Sumber Dana
1	2	3	4	5	6
1.	Semenisasi Jl.Sepakat	Dusun I	P: 167 L: 2,5 T: 0,15	2017	PBK
2.	Gorong-Gorong Jl.Sempurna	Dusun I	P: 8 M: 100 cm 2 Titik	2017	DD
3.	Pembangunan Jeti/Tambatan Perahu	Dusun I	P: 135 L: 2,5 T: 5 M	2017	PBK
4.	Renovasi Bangunan Pemandian Menjadi Tempat Sholat Wisata Pantai Madani	Desa	1 Unit	2017	DDS

*Sumber : Observasi 2018*

Berdasarkan tabel 1.4 dijelaskan bahwa terdapat 4 jenis kegiatan dari total keseluruhan 16 kegiatan yang menjadi Program Kerja Kepala Desa dalam bidang pembangunan pada tahun 2017.

Hasil evaluasi dari rencana kerja pemerintah (RKP) desa pambang pesisir terhadap pelaksanaan bidang pembangunan desa adalah masih terdapat 4 kegiatan pembangunan bidang infrastruktur yang belum dapat dilaksanakan karena kekurangan biaya dan akan diprioritaskan kembali kepada RKP tahun mendatang.

Pemimpin yaitu seorang yang karena kecakapan-kecakapan pribadinya dengan atau tanpa pengangkatan resmi dapat mempengaruhi kelompok yang dipimpinya untuk mengerahkan segala usaha/upaya bersama ke arah pencapaian sasaran/tujuan tertentu. Sedangkan kepemimpinan yaitu sebuah hubungan yang saling mempengaruhi diantara pemimpin dan pengikut (bawahan) yang menginginkan perubahan nyata yang mencerminkan tujuan bersama.

Kepemimpinan diartikan secara luas meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Kepemimpinan terkadang dipahami sebagai kekuatan untuk menggerakkan dan mempengaruhi orang. Kepemimpinan sebagai suatu sarana atau proses untuk membujuk orang agar bersedia melakukan sesuatu secara sukarela atau sukacita. Kepemimpinan juga dapat diartikan sebagai proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas yang ada hubungannya dengan pekerjaan para anggota kelompok.

Kepala desa merupakan pemimpin masyarakat dan pemimpin pemerintahan diharapkan mampu menciptakan suatu masyarakat yang berdaya guna dan memiliki kesadaran tinggi untuk berperan serta dalam berbagai aspek pembangunan. Kepala desa sebagai pemimpin formal yaitu orang yang dipilih secara langsung oleh dan dari penduduk desa, dengan segala hak dan kewajiban yang melekat serta berkaitan dengannya. Oleh sebab itu, dalam praktek penyelenggaraan tugas dan kegiatan kepala desa memiliki peran yang sangat vital baik dibidang pemerintahan dan pembangunan, maupun dibidang pembinaan masyarakat. Dengan posisi ruang gerak yang luas bagi kepala desa mengharuskan dirinya untuk berkemampuan secara memadai dalam arti mampu berperan secara berdaya guna dan berhasil guna dalam memimpin desa sebagai otonom dan ujung tombak pembangunan, yang paling utama dalam langkah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, karena pada dasarnya pembangunan adalah tanggung jawab pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat.

Adapun peran kepala desa dalam melaksanakan pembangunan diwilayahnya yaitu perencanaan pembangunan, pengawas pembangunan, dan pelopor pembangunan. kepala desa berperan sangat penting dalam megadakan pendekatan dan menumbuhkan serta mengembangkan swadaya gotong royong masyarakat untuk dapat merealisasikan pembangunan yang telah direncanakan dalam anggaran pendapatan dan belanja desa. Dapat diartikan bahwa kepala desa sebagai pemimpin didesa sebagai penyelenggara dan penanggung jawab didalam bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, juga kepala desa bertanggung jawab dalam menumbuhkan dan mengembangkan swadaya gotong royong masyarakat. Terdapat beberapa hal yang menjadi peran kepala desa menurut Tjokroamidjojo (2000:42), adalah sebagai berikut :

- Motivator  
Yaitu dorongan, rangsangan, pengaruh, atau stimulan yang diberikan seorang individu kepada individu lainnya sedemikian rupa, sehingga orang yang diberikan motivasi tersebut menuruti atau melaksanakan apa yang dimotivasikan secara kritis, rasional dan penuh tanggung jawab.
- Fasilitator  
Yaitu orang yang adalah memberikan bantuan dalam memperlancar proses komunikasi sekelompok orang, sehingga mereka dapat memahami masalah bersama-sama.
- Mobilisator  
Yaitu orang yang mengarahkan atau menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan sebuah pembangunan guna untuk kepentingan bersama.

Desa Pambang Pesisir adalah sebuah desa di Kecamatan Bantan yang baru saja memisahkan diri dan disahkan menjadi sebuah desa. Desa Pambang Pesisir dahulunya merupakan sebuah dusun yang merupakan bagian dari desa yang bernama teluk pambang. Atas persetujuan pemerintah Kabupaten Bengkalis maka dimekarkan beberapa desa termasuk Desa Pambang Pesisir pada tahun 2013. Desa



Pambang Pesisir terdiri dari tiga dusun, dusun satu bernama Dusun Makmur, Dusun Kembar, Dusun Permai. Luas wilayah Desa Pambang Pesisir yaitu 993 m<sup>2</sup>. Dengan jumlah penduduk yang ada di Desa Pambang Pesisir yaitu 408 kepala keluarga. Adapun mata pencaharian penduduk desa pambang pesisir yaitu sebagian besar bergerak dibidang nelayan. Sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat masih tergolong rendah dalam ukuran kualitas hidup (*quality of life*). Dalam pembentukan suatu pemerintahan desa, pemerintahan daerah melaksanakan pemilihan umum guna mencari sosok pemimpin ditingkat desa, yaitu kepala desa. Kepala desa akan dipilih langsung oleh masyarakat dan juga berasal dari masyarakat, untuk memegang masa jabatan selama 6 tahun. Kepala desa memiliki wewenang dalam menetapkan peraturan desa. Salah satu tugas kepala desa yaitu membentuk struktur organisasi dan perangkat kerja desa untuk melayani segala bentuk kebutuhan masyarakat desa. Kepala desa juga berperan dalam mengatur pemerintahan desa yang terdiri atas perangkat desa dan sekretaris desa yang diisi oleh pegawai negeri sipil yang telah memenuhi persyaratan. Perangkat desa memiliki tugas dalam melayani masyarakat, baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan sebagai bentuk pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sebagai suatu bentuk organisasi birokrasi dalam melayani masyarakat. Pemerintahan desa harus memperhatikan segala bentuk praktik birokrasi yang diterapkan agar masyarakat mampu mendapatkan pelayanan yang maksimal. Adapun struktur organisasi dan perangkat kerja Desa Pambang Pesisir seperti terlihat pada gambar 1.1.

**Gambar I.1 : Struktur Organisasi Dan Perangkat Kerja Desa Pambang Pesisir.**



*Sumber : Kantor Desa Pambang Pesisir 2017*

Bertitik tolak dari tinjauan yang dilakukan pada peran kepemimpinan dalam Pembangunan Desa Pambang Pesisir, peneliti menemukan beberapa fenomena yang menunjukkan beberapa perubahan kemajuan yang cukup signifikan terhadap pembangunan fisik dan mental di Desa Pambang Pesisir.

Adapun fenomena pembaharuan yang dimaksud dikaitkan dengan indikator peran kepemimpinan dalam pembangunan Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, yaitu sebagai berikut :

1. Adanya fenomena Kepala Desa memberikan motivasi kepada warga dalam pelaksanaan pembangunan desa yakni Kepala Desa memberikan

dorongan kepada warga desanya agar ikut serta dalam membangun desa, dengan memberikan arahan berupa dorongan semangat kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan. Contohnya pelaksanaan kegiatan membangun jalan yang ada dilingkungan desa yang melibatkan peran aktif masyarakat agar mereka bisa bekerjasama dalam pelaksanaan pembangunan sebagai fungsi untuk mencapai hasil pembangunan yang telah diprogramkan. Serta kepala desa selalu mengingatkan masyarakat akan pentingnya pembangunan terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

2. Adanya fenomena Kepala Desa memberikan bantuan fasilitas kepada masyarakat berupa peminjaman alat-alat atau memenuhi alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembangunan sehingga proses pelaksanaan berjalan lancar. Dan selalu menginformasikan perkembangan yang terjadi didesa kepada masyarakat desa seperti memberikan informasi tentang pembangunan desa yang akan dilaksanakan, pembangunan-pembangunan yang telah selesai serta penggunaan anggarannya.
3. Adanya fenomena Kepala Desa memberikan arahan kepada masyarakat untuk bersama-sama melakukan perbaikan terhadap desanya, misalnya dengan melaksanakan Semenisasi, Pembangunan Duiker, Gorong-Gorong, Pembangunan Jeti, Rehap Plafon MDTA NURUL ISLAMIYAH, Belanja Pembelian Plafon dan Atap Musholla Darussalam, Pengadaan PAH (Penampungan Air Hujan), Jaringan air

bersih untuk masyarakat dan Renovasi Bangunan Pemandian Menjadi Tempat Sholat Wisata Pantai Madani Dusun Kembar. Serta fenomena rapat rutinitas yang diadakan kepala desa setiap satu kali dalam satu tahun untuk menampung aspirasi dari masyarakat terutama dalam hal pembangunan dan juga untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di desa.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang ditemukan oleh peneliti sebagaimana yang tertulis diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang ingin diuraikan oleh peneliti adalah sebagai berikut: **“Bagaimana Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis”?**

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan utama dari penelitian yaitu untuk menganalisis dan menjelaskan bagaimana Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

Mengacu pada indikator variabel yang diteliti yakni peran kepemimpinan kepala desa, maka tujuan dari pada penelitian ini yaitu :

Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat Motivator, Fasilitator dan Mobilisator kepala desa dalam pembangunan Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

## 2. Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kegunaan teoritis yakni diharapkan mampu mengisi dan ikut berpartisipasi dalam pengembangan ilmu administrasi negara, khususnya manajemen dan kepemimpinan kepala desa.
- b. Kegunaan akademis yakni bisa digunakan sebagai bahan masukan untuk peneliti berikutnya dengan tujuan terkait dan juga sebagai masukan bagi kepala desa khususnya di Kabupaten Bengkalis dalam rangka meningkatkan pelaksanaan kepemimpinan kepala desa.
- c. Kegunaan praktis yakni dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi kepala desa priode berikutnya, dalam upaya menjalankan pelaksanaan kepemimpinan yang dalam rangka pelaksanaan pembangunan Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

## BAB II

### STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Studi kepustakaan

##### 1. Konsep Administrasi

Menurut pendapat para ahli yakni Syafri (2012;3), Secara etimologis, administrasi berasal dari bahasa latin *ad* dan *ministrare*, yang berarti “membantu, melayani, atau memenuhi”, serta *administration* yang berarti “pemberian bantuan, pemeliharaan, pelaksanaan, pemimpin, dan pemerintahan, penegelolaan.

Administrasi juga memiliki arti ketatausahaan yang dalam bahasa inggrisnya dipergunakan istilah *clerical work*, *paper work*, *officework* atau lebih tepatnya administrasi dalam arti sempit yaitu kegiatan pencatatan, pengelolaan, pengumpulan, pemberian nomor/kode surat, penegetikan, penggandaan, penyimpanan, pengiriman, berbagai informasi yang diterima atau dikeluarkan oleh organisasi atau institusi.

Menurut pendapat Siagian, pengertian administrasi adalah sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan sebelumnya (Syafri. 2012;9).

Menurut pendapat Adams, administrasi merupakan kemampuan mengkoordinasikan berbagai kegiatan social yang sering sekali bertentangan satu dengan yang lain didalam satu organisme sedemikian padaunya sehingga kekuatan-kekuatan tersebut dapat bergerak sebagai satu kesatuan (Syafri. 2012;8).

Menurut pendapat White (Syafri. 2012;9) administrasi merupakan proses yang selalu terdapat pada setiap usaha kelompok, publik atau privat, sipil atau militer, sekala besar atau kecil.

Pendapat ini terbagi menjadi dua hal, yaitu :

- a. Administrasi merupakan proses (rangkaiian kegiatan).
- b. Proses tersebut terdapat pada setiap kelompok.

Menurut pendapat Silalahi administrasi merupakan kerjasama yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagai mana ditentukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumber-sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Zulkifli. 2005;20).

Menurut Zulkifli (2005;20) terdapat tiga substansial yang terkandung dalam sejumlah konsep administrasi, yaitu :

1. Administrasi dapat dipandang sebagai seni, keberhaslilan penerapannya memerlukan kiat-kiat tertentu yang bersifat sangat situasional dan kondisional. Administrasi sangat terkait kepada aspek kondisi, situasi, waktu, dan tempat diman dia jalankan.
2. Dalam konsep administrasi terdapat unsur-unsur, adanya dua orang manusia atau lebih, adanya tujuan yang hendak dicapai, adanya tugas-tugas yang harus dijalankan, adanya perlengkapan dan peralatan untuk melaksanakan tugas dan adanya pertimbangan yang rasional dalam merumuskan dan menyediakan setiap unsur tersebut diatas.
3. Administrasi sebagai suatu proses kerja sama bukan merupakan konsep yang baru; dia sudah ada sejak manusia sudag mengenal peradaban. Tentang keberadaan administrasi sebagai suatu proses tindakan tergambar dari ungkapan yang dikemukakan oleh Herbert. Simon apabila ada dua orang yang berkerja sama untuk menggulingkan sebuah batu yang tidak dapat digulingkan hanya satu orang diantara mereka, pada saat itu administrasi telah ada.

Bertitik tolak dari dasar teoritis batasan konsep administrasi menunjukan adanya sejumlah aspek utama yang menjadi motor penggerak untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi organisasi. Zulkifli (2005;24) adapun aspek-aspek tersebut ialah :

- Organisasi,
- Manajemen,
- Kepemimpinan,
- Pengambilan keputusan,
- Human relation,
- Informasi, dan
- Sumber daya manusia.

Penggunaan aspek-aspek tersebut membutuhkan dan melalui metoda, teknik, pendekatan, dan kiat-kiat tertentu. Oleh karena itu kepada para pelaksana dituntut untuk memiliki kemampuan dan keterampilan yang spesifik. Disamping itu perlu disadari bahwa disetiap aspek tertentu tidaklah berdiri sendiri-sendiri melainkan merupakan kesatuan yang saling berintegrasi (Zulkifli. 2005;25).

Dari pengertian diatas dapat dijelaskan bahwasanya administrasi itu ilmu yang sangat luas untuk mengatur hubungan setiap manusia, terutama pada saat manusia memiliki tujuan untuk kehidupannya. Yang mana agar tercapainya suatu tujuan dari apa yang diinginkan maka baiknya memakai sebuah konsep administrasi. Dan dari pengertian diatas jelas bahwa administrasi merupakan proses kerjasama, dan bukan merupakan hal yang baru, karena telah ada bersamaan dengan adanya peradaban manusia.

## **2. Konsep Organisasi**

Administrasi dan organisasi sebenarnya memiliki kaitan antara satu dengan yang lain, dimana administrasi ialah proses kerjasama antara dua orang atau lebih



untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dan tentunya untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai tersebut perlu adanya tempat yang dinamakan organisasi.

Organisasi yaitu setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seorang/beberapa orang yang disebut atasan dan seorang/sekelompok orang yang disebut bawahan (Siagian, 2015;6).

Menurut pendapat Siswanto (2014;73) organisasi yaitu sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama. Organisasi minimal mengandung tiga elemen yang saling berhubungan, yaitu sekelompok orang, interaksi dan kerja sama, dan tujuan bersama.

Menurut pendapat Siagian organisasi yaitu setiap bentuk persekutuan dua orang atau lebih yang bekerja sama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian sesuatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan mana terdapat seseorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan seorang atau kelompok orang disebut bawahan (Andry dan Yussa, 2015;14).

Menurut pendapat Robbins dan Judge, organisasi suatu unit sosial yang terdiri dari dua orang atau lebih, dikoordinasi secara sadar, dan berfungsi dalam suatu dasar yang relatif terus-menerus untuk mencapai satu atau serangkaian tujuan (Feriyanto dan Triana, 2015;7).

Sedangkan organisasi menurut pendapat Ali (2015;28) yakni organisasi merupakan wujud *conscience collective* (hati nurani kolektif) yang termanifestasikan pada bentuk setia kawan.

Berdasarkan teoritis Organisasi dapat dipahami dari berbagai macam sudut pandang atau perspektif. Seperti yang dikatakan oleh Scott, yakni : sebagai kesatuan rasional dalam upaya untuk mengejar tujuan, sebagai koalisi pendukung yang kuat dimana organisasi sebagai instrumen untuk mengejar kepentingan masing-masing, sebagai suatu sistem terbuka dimana kelangsungan hidup organisasi sangat tergantung input dari lingkungan, sebagai alat dominasi dan banyak lagi perspektif yang dapat dipakai untuk memaknai organisasi (Thoha. 2009;35).

Menurut pendapat Hasibuan (2007;05) organisasi yaitu suatu sistem perserikatan formal dari dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu atau lebih dikenal dengan tingkatan manajemen dalam organisasi yang terdiri dari top manajemen, leader manajemen dan lower manajemen.

Menurut pendapat Gaus organisasi ialah tata hubungan antara orang-orang untuk dapat memungkinkan tercapainya tujuan bersama dengan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab. Pembagian tugas dan tanggung jawab yang dibebankan oleh semua anggota organisasi akan meningkatkan produktifitasnya, efisiensi dan aktivitas organisasi (Sarwoto,1991;15).

Maka dapat disimpulkan bahwasanya organisasi sebagai sebuah wadah untuk manusia dalam membentuk suatu kegiatan atau saling bertukar pikiran, yang dapat membangun kepribadian yaitu saling kerja sama antar sesama dan saling membantu dalam hal apapun.

### 3. Konsep Manajemen

Manajemen berasal dari kata kerja (*to manage*) yaitu menangani, mengendalikan, menguasai, mengurus, menyel esaikan sesuatu. Manajer yaitu seseorang yang disertai tugas memmpin dan mengurus suatu tugas, lembaga, usaha dan sebagainya.

Menurut pendapat Haiman manajemen fungsi untuk mencapai suatu tujuan melalui kegiatan orang lain, mengawasi usaha-usaha yang dilakukan individu untuk mencapai tujuan (Zulkifli dan Nurmasari, 2015:5).

Menurut pendapat Millet manajemen suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan (Siswanto, 2014;1).

Menurut pendapat Terry, et.al. (2015;1) Manajemen suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang kearah tujuan-tujuan organisasi atau maksud-maksud yang nyata.

Manajemen dapat didefenisikan dari dua sudut pandang, yakni sebagai proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain (Siagian. 2015;5).

Maka dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa manajemen sebagai inti dari administrasi karena manajemen adalah alat pelaksana utama adminitrasi.

Menurut pendapat Siswanto (2014;2) Manajemen seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan.

Dari penjelasan yang tertera diatas manajemen dimaknai sebagai seni dan ilmu, yaitu seni yang dimaksud sebagai suatu keahlian, kemahiran,

kemampuan, dan keterampilan dalam aplikasi ilmu pengetahuan untuk mencapai tujuan, sementara manajemen sebagai suatu ilmu ialah akumulasi pengetahuan yang telah disistematiskan dan diorganisasikan untuk mencapai kebenaran umum (*general purpose*) (Siswanto. 2014;3).

Menurut pendapat Stoner dan Wankel didefinisikan secara harfiah yaitu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi lainnya demi tercapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Pasolong, 2014;82).

Menurut pendapat Suwatno dan Priansa (2014;16) Manajemen ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. manajemen terdiri dari (6M) yakni: *men, money, method, material, machine, dan market*.

Dari penjelasan diatas istilah manajemen telah dimaknai oleh berbagai pihak dengan perspektif yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, seni dan ilmu, ketatalaksanaan, kepemimpinan, administrasi dan sebagainya.

#### **4. Konsep Pembangunan Desa**

##### **a. Pembangunan**

Konsep dari pembangunan biasanya terdapat dalam konteks kajian suatu perubahan, pembangunan disini diartikan sebagai bentuk perubahan yang sifatnya direncanakan, setiap orang atau kelompok orang tentu akan mengharapkan perubahan yang mempunyai bentuk lebih baik bahkan sempurna dari keadaan yang sebelumnya, untuk mewujudkan harapan ini tentu harus memerlukan suatu perencanaan pembangunan secara berencana lebih dirasakan sebagai suatu usaha yang lebih rasional dan teratur bagi pembangunan masyarakat yang belum atau baru berkembang.

Dalam bukunya Sondang Siagian menjelaskan pembangunan sebagai suatu rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu negara bangsa menuju moderitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation-building*), (Siagian, 2014: 4).

b. Desa

Desa merupakan kesatuan kelompok masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur serta mengurus urusan pemerintah sektor distrik, untuk kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Desa Pasal 1 Ayat (1)).

Penjelasan tentang desa menurut pendapat Soetardjo (dalam Wasistiono, 2007: 7) di Indonesia pertama kali ditemukan oleh Mr. Herman Warner Muntinghe, seorang Belanda anggota *Raad Van Indie* pada masa penjajahan kolonial inggris, yang merupakan pembantu gubernur jendral inggris yang berkuasa pada tahun 1811 di Indonesia. Dalam sebuah laporannya tertanggal 18 juli 1817 kepada pemerintahnya disebutkan tentang adanya desa-desa di daerah-daerah pesisir utara pulau jawa. Dan kemudian hari ditemukan juga desa-desa dikepulauan luar jawa yang kurang lebih sama dengan desa yang ada dijawa. Kata “Desa” sendiri menurut Soetardjo (Wasistiono, 2007: 7) yaitu berasal dari india yakni “Swadesi” yang berarti tempat asal, tempat tinggal, negeri asal, atau tanah leluhur yang merujuk pada satu kesatuan hidup, dengan satu kesatuan norma, serta memiliki batas yang jelas. Sesuai batasan definisi tersebut, maka di

Indonesia dapat ditemukan banyak kesatuan masyarakat dengan pristilahnannya masing-masing seperti Dusun dan Marga bagi masyarakat Sumatera Selatan, Dati di Maluku, Nagari di Minang atau Wanua di Minahasa.

Menurut pendapat Binarto (Wasistiono, 2007: 8) memandang desa dari segi geografi, mendefinisikan desa sebagai berikut :

“Suatu hasil dari perwujudan antara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya. Hasil dari perpaduan itu ialah suatu wujud atau penampakan dimuka bumi yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografi, sosial ekonomis, politis dan kultural yang saling berintraksi antara unsur tersebut dan juga dalam hubungannya dengan daerah lain”.

Banyak orang menafsirkan desa adalah tempat dimana bermukim penduduk dengan peradaban yang lebih terbelakang dari pada kota. Biasanya dicirikan dengan bahasa ibu yang kental, tingkat pendidikan yang relatif rendah, mata pencaharian yang umumnya disektor pertanian. Bahkan terdapat kesan kuat bahwa desa merupakan tempat tinggal para petani.

Maka pengertian desa dapat juga dilihat dari pergaulan hidup, seperti yang dijelaskan oleh Bouman (Wasistiono, 2007: 8) yang mendefinisikan desa sebagai :

“Sebagai salah satu bentuk kuno dari kehidupan bersama sebanyak beberapa ribu orang, hampir semuanya saling mengenal, kebanyakan yang termasuk didalamnya hidup dari pertanian, perikanan dan sebagainya, usaha yang dapat dipengaruhi oleh hukum dan kehendak alam. Dan dalam tempat tinggal itu terdapat banyak ikatan-ikatan keluarga yang rapat, ketaatan pada tradisi dan kaidah-kaidah sosial”.

#### c. Pembangunan Desa

Pembangunan desa keseluruhan proses rangkaian usaha-usaha yang dilakukan dalam lingkungan desa dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa serta memperbesar kesejahteraan dalam desa.

Menurut pendapat Siagian (2008: 108) Pembangunan Desa merupakan keseluruhan proses rangkaian usaha-usaha yang dilakukan dalam lingkungan desa dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa serta memperbesar kesejahteraan dalam desa.

Pelaksanaan pembangunan desa dengan setiap permasalahannya merupakan pembangunan yang berlangsung menyentuh kepentingan bersama. Demikian desa merupakan titik sentral dari pembangunan nasional Indonesia. Oleh sebab itu, pembangunan desa tidak mungkin bisa dilaksanakan oleh satu pihak saja, tetapi harus melalui koordinasi dengan pihak lain baik dengan pemerintah maupun masyarakat secara keseluruhan. Untuk merealisasikan pembangunan desa agar sesuai dengan apa yang diharapkan perlu memperhatikan beberapa pendekatan dengan ciri-ciri khusus yang sekaligus merupakan identitas pembangunan desa itu sendiri menurut pendapat Siagian (2008: 108), yakni sebagai berikut :

- Sebagai komprehensif multi sektoral yang meliputi berbagai aspek, baik kesejahteraan maupun aspek keamanan dengan mekanisme dan sistem pelaksanaan yang terpadu antar berbagai kegiatan pemerintah dan masyarakat.
- Sebagai bentuk perpaduan sasaran sektoral dengan regional dengan kebutuhan essential kegiatan masyarakat.
- Sebagai bentuk pemerataan dan penyebarluasan pembangunan keseluruhan pedesaan termasuk desa-desa diwilayah kelurahan.
- Sebagai bentuk satu kesatuan pola dengan pembangunan nasional dan regional dan daerah pedesaan dan daerah perkotaan serta antara daerah pengembangan wilayah sedang dan kecil
- Dapat menggerakkan partisipasi, prakarsa dan swadaya gotong royong masyarakat serta mendinamisir unsur-unsur kepribadian dengan teknologi tepat waktu. Jadi didalam merealisasikan pembangunan desa itu harus meliputi berbagai aspek, jangan dari satu aspek saja, agar pembangunan desa itu dapat sesuai dengan apa yang diinginkan.

Pembangunan sebuah desa harus meliputi berbagai aspek kehidupan dan penghidupan yaitu harus melibatkan semua komponen misalnya pihak masyarakat

dan pemerintah, dan juga harus langsung secara terus menerus demi tercapainya kebutuhan pada masa sekarang dan masa yang akan datang.

### 5. Konsep Pemimpin

Menurut pendapat Riva'i (2013;1), makna dari Bahasa Indonesia “pemimpin” sering disebut penghulu, pemuka, pelopor, panutan, pembimbing, pengurus, penggerak, ketua, kepala, penuntun, raja, tua-tua, dan lain-lain. Sementara pengertian memimpin digunakan dalam konteks hasil penggunaan peran seseorang dalam kaitan kemampuannya memengaruhi pendirian/ pendapat orang atau sekelompok orang tanpa menyangkan alasan-alasannya.

Pemimpin memiliki kata dasar yaitu “pemimpin”. Adapun beberapa pengertian pemimpin menurut Riva'i (2013;1) :

- Seseorang yang mempunyai keahlian memimpin, mempunyai kemampuan memengaruhi pendirian/ pendapat orang atau sekelompok orang tanpa menyangkan alasan-alasannya.
- Suatu lakon/ peran dalam sistem tertentu; karenanya seseorang dalam peran formal belum tentu memiliki keterampilan kepemimpinan dan belum tentu mampu memimpin.
- Seseorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan, khususnya kecakapan/ kelebihan disatu bidang sehingga dia mampu memengaruhi orang – orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi pencapaian satu atau beberapa tujuan.

Setiap pendapat dari pengertian pemimpin diatas maka dapat disimpulkan bahwa pemimpin merupakan seseorang atau individu memiliki kemampuan atau keahlian khusus dalam memengaruhi orang lain sehingga orang lain ingin bekerja sesuai intruksinya demi mencapai tujuan bersama.

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang paling mulia dan memiliki amanah sebagai khalifah atau pemimpin di muka bumi ini. Oleh karena itu, setiap amanah tersebut harus ditunaikan sebaik mungkin, karena nanti pada saatnya tiba



Allah akan meminta pertanggungjawaban atas semua bentuk kepemimpinan itu. Dan yang paling utama yaitu tanggungjawab kepemimpinan terhadap diri sendiri.

Menurut pendapat Tead (Riva'i , 2013;12), bahwasannya muncul seorang pemimpin dikarenakan :

- Yakni membentuk diri sendiri (*self constituted leader, self mademan, born leader*)
- Karena dipilih oleh golongan, artinya ia menjadi pemimpin karena jasa-jasanya, karena kecakapannya, keberaniannya dan sebagainya terhadap organisasi.
- Karena ditunjuk dari atas, artinya ia menjadi pemimpin karena dipercaya dan disetujui oleh pihak atasannya.

Sebagai seseorang yang memiliki tugas menggerakkan sebuah kesatuan atau kerja sama beberapa orang untuk pencapaian tujuan yang jelas dengan sebuah komitmen, pemimpin belum tentu memiliki ruang lingkup peran dan tugas yang melekat pada dirinya dalam menjalankan manajemen keorganisasiannya. Dan beberapa diantara tugas pemimpin menurut Riva'i (2013;17) yakni sebagai berikut:

- a. Pemimpin harus bekerja dengan orang lain, seorang pemimpin memiliki tanggung jawab untuk bekerja dengan orang lain, salah satu dengan atasannya, staf, teman sekerja atau atasan lain dalam organisasi.
- b. Pemimpin merupakan tanggung jawab dan harus mempertanggungjawabkan (akuntabilitas). Seorang pemimpin harus bertanggung jawab untuk menyusun tugas, menjalankan tugas, mengadakan evaluasi, untuk mencapai outcome yang terbaik. Pemimpin bertanggung jawab untuk kesuksesan stafnya tanpa kegagalan.
- c. Pemimpin harus menyeimbangkan pencapaian tujuan dan prioritas. Setiap proses kepemimpinan dibatasi sumber, jadi pemimpin harus dapat menyusun tugas dengan mendahulukan prioritas. Dalam upaya pencapaian tujuan pemimpin harus dapat mendelegasikan tugas-tugasnya kepada staf. Kemudian pemimpin harus dapat mengatur waktu secara efektif, dan menyelesaikan masalah secara efektif.
- d. Pemimpin diharuskan berfikir secara analisis dan konseptual agar dapat mengidentifikasi masalah dengan akurat. Pemimpin harus dapat menguraikan seluruh pekerjaan menjadi lebih jelas dan kaitannya dengan pekerjaan lain.

- e. Manajer merupakan seorang mediator. Konflik selalu terjadi pada setiap tim dan organisasi. Oleh karena itu, pemimpin harus dapat menjadi seorang mediator (penengah).
- f. Pemimpin merupakan politisi dan diplomat. Seorang pemimpin harus mampu mengajak dan melakukan kompromi. Sebagai seorang diplomat, seorang pemimpin harus dapat mewakili tim atau organisasinya.
- g. Pemimpin harus membuat keputusan yang sulit, seorang pemimpin harus dapat memecahkan setiap permasalahan.

Dan selanjutnya beberapa makna dari peran pemimpin oleh Riva'i (2013;19):

- a. Henry Mintzberg mengatakan peran pemimpin yaitu : peran hubungan antar perorangan, dalam kasus ini fungsinya sebagai pemimpin yang diconto, pembangun tim, pelatih, direktur, mentor konsultasi. Fungsi peran informal sebagai monitor, penyebar informasi dan juru bicara.
- b. Peran dalam membuat keputusan, memiliki fungsi sebagai pengusaha, penanganan gangguan, sumber alokasi, dan negosiator.

Demi terwujudnya pemimpin yang ideal dalam sebuah organisasi publik seperti pemerintah desa, tugas-tugas pemimpin yang ada diatas harus dilaksanakan oleh pemimpinnya secara benar dan tepat. Walaupun hasil yang didapat belum tentu sempurna, namun setidaknya pemimpin mampu meminimalisir kesalahan selama proses kepemimpinan berlangsung.

Berikut ini beberapa kriteria pemimpin sejati menurut pendapat Riva'i (2013;21), yakni :

- a. Visioner yaitu mempunyai tujuan yang pasti dan jelas serta tahu kemana akan membawa para pengikutnya. Andy Stanley dalam bukunya *Visioneering*, melihat pemimpin yang punya visi dan arah yang jelas, kemungkinan berhasil/ sukses lebih besar dari pada mereka yang hanya menjalankan sebuah kepemimpinan.
- b. Sukses bersama yaitu membawa sebanyak mungkin pengikutnya untuk sukses bersamanya. Pemimpin sejati bukanlah mencari sukses atau keuntungan hanya bagi dirinya sendiri, namun ia tidak khawatir dan takut serta malah terbuka untuk mendorong orang-orang yang dipimpin bersama-sama dirinya meraih kesuksesan bersama.

- c. Harus mau terus-menerus belajar dan diajar (*Teachable and Continious*). Banyak hal yang harus dipelajari oleh seorang pemimpin jika ia mau terus *survive* sebagai pemimpin yang dihargai oleh para pengikutnya.
- d. Harus mempersiapkan calon-calon pemimpin masa depan : pemimpin yang mempersiapkan pemimpin berikutnya barulah dapat disebut seorang pemimpin sejati.

Pemimpin menurut teori dan buku atau pendapat ahlipun tidak akan pernah cukup. Disebabkan selama ini yang terlihat pada kenyataannya bahwa ketika seorang pemimpin hanya mampu menerapkan teori saja memang belum cukup jika tidak dibarengi dengan kemampuan menyikapi sesuatu dengan bijak lengkap dengan rentetan sikap lainnya yang seharusnya dimiliki oleh seorang pemimpin. Oleh sebab itu, akan sangat baik jika mau melihat lebih dalam bagaimana sifat yang seharusnya dimiliki oleh seorang pemimpin dalam pandangan Islam. Karenanya, pemimpin dalam pandangan Islam juga merupakan seorang yang memiliki tanggung jawab besar lengkap dengan kompleksitas yang dihadapi: namun tidak berarti mengorbankan kepentingan orang lain walau itu dari ras dan suku berbeda. Adapun beberapa sifat yang harus dimiliki oleh setiap pemimpin dalam pandangan Islam sebagaimana yang disebutkan oleh Riva'i (2013: 22):

- a. Siddiq yaitu jujur, benar, berintegritas tinggi dan terjaga dari kesalahan.
- b. Fathonah yaitu cerdas, memiliki intelektualitas tinggi dan profesional.
- c. Amanah yaitu dapat dipercaya, memiliki legitimasi dan akuntabel.
- d. Tabligh yaitu senantiasa menyampaikan risalah kebenaran, tidak pernah menyembunyikan apa yang wajib disampaikan, dan komunikatif.

Jika dilihat satu per satu, maka sifat-sifat tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain dengan berbagai prinsip kepemimpinan yang disajikan berbagai teori oleh berbagai ahli dan di berbagai buku. Contohnya Siddiq yang artinya jujur. Itu berarti pemimpin haruslah jujur dalam segala hal. Jujur dalam segala hal juga berarti jujur dalam hal keuangan. Karena akan dianggap bahwa keuangan adalah

hal yang paling sensitif jika dikaitkan dengan keberadaan organisasi, kepemimpinan, ataupun individualnya manusia.

## 6. Konsep Kepemimpinan

Kepemimpinan didefinisikan dalam berbagai versi dan oleh berbagai ahli. Oleh karena itu, berikut adalah konsep kepemimpinan yang paling mendasar menurut pendapat wahjosumidjo (2010; 17), “kepemimpinan diterjemahkan ke dalam istilah sifat-sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola-pola interaksi, hubungan kerja sama antarperan, kedudukan dari suatu jabatan administratif, dan persepsi dari lain-lain tentang legitimasi pengaruh”.

Kepemimpinan menurut pendapat Riva'i (2013; 3) merupakan suatu perilaku dengan tujuan tertentu untuk memengaruhi aktivitas para anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang dirancang untuk memberikan manfaat individu dan organisasi, sehingga dalam suatu organisasi kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi.

Kepemimpinan juga merupakan titik sentral dan penentu kebijakan dari kegiatan yang akan dilaksanakan dalam organisasi. Berikut beberapa definisi kepemimpinan yang dikemukakan para ahli dalam Riva'i dkk (2013; 3):

- a. Kepemimpinan ialah proses memengaruhi sekelompok orang sehingga mau bekerja dengan sungguh-sungguh untuk meraih tujuan kelompoknya, Koontz & O'donnel (1986).
- b. Kepemimpinan mengandung arti memengaruhi orang lain untuk lebih berusaha mengarahkan tenaga, dalam tugasnya atau mengubah tingkah laku mereka, Wexley & Yuki (1977).
- c. Kepemimpinan ialah kegiatan memengaruhi orang-orang untuk bersedia berusaha mencapai tujuan bersama, George R Terry (1983).
- d. Adapun pendapat lainnya yaitu kepemimpinan merupakan suatu proses dengan berbagai cara memengaruhi orang atau sekelompok orang.

- e. Kepemimpinan ialah aktivitas untuk memengaruhi perilaku orang lain agar supaya mereka mau diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu, Thoha (1983).
- f. Kepemimpinan ialah kemampuan untuk memengaruhi suatu kelompok untuk mencapai tujuan, Robbins (2001).
- g. Kepemimpinan pada dasarnya merupakan pola hubungan antara individu-individu yang menggunakan wewenang dan pengaruhnya terhadap kelompok orang agar bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan, Fiedler (1967).
- h. Kepemimpinan ialah kemampuan mengoordinasikan dan memotivasi orang-orang dan kelompok untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, John Pfiffner (1953).
- i. Mendefinisikan kepemimpinan ialah kemampuan untuk mengajak orang lain mencapai tujuan yang sudah ditentukan dengan penuh semangat, Davis (1977).
- j. Kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai proses hubungan antarpribadi yang didalamnya seseorang memengaruhi sikap, kepercayaan, dan khususnya perilaku orang, Ott (1996).

Dapat disimpulkan dari beberapa pengertian diatas, kepemimpinan merupakan proses memengaruhi orang lain agar mau bekerja sama dengan senang hati untuk mencapai tujuan bersama. Karena dalam sebuah organisasi, tidak dibolehkan untuk seorang pemimpin melakukan semua halnya serba sendiri. Maka dari itu, perlunya bagi pemimpin untuk belajar memberdayakan kemampuan orang lain tanpa ada mereka merasa terpaksa.

Dalam ajaran Islam kepemimpinan ialah fitrah bagi setiap manusia yang sekaligus memotivasi kepemimpinan yang islami. Manusia diamanahkan oleh Allah untuk menjadi Khalifah Allah (wakil Allah) di muka bumi, sejak firman Allah SWT. dalam surat Al-Baqarah (2): 30:

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman: “Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seseorang Khalifah di muka bumi.” Mereka berkata: “Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.

Sebagaimana sabda Rasulullah “setiap kamu adalah pemimpin dan tiap-tiap pemimpin dimintai pertanggungjawabannya”.

Maka dapat disimpulkan bahwa konsep kepemimpinan Islam tidak hanya menawarkan konsep kepemimpinan ideal dimata yang dipimpinya, namun juga dari semua aspek seperti sikap, hati, keikhlasan, kesabaran, dan lain-lain. Karenanya konsep kepemimpinan yang Islam tawarkan merupakan sebuah proses atau kemampuan orang lain untuk mengarahkan dan memotivasi tingkah laku orang lain, serta ada usaha kerja sama sesuai dengan Al-Qur’an dan Hadits untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama.

Banyak pihak yang mengharapkan konsep kepemimpinan Islam dalam berorganisasi menurut pendapat Riva’i (2013; 58) yakni :

- a. Memiliki tanggungjawab dan bukan keistimewaan
- b. Memiliki pengorbanan dan bukan fasilitas
- c. Harus kerja keras dan bukan santai
- d. Memiliki kewenangan melayani bukan sewenang-wenang
- e. Memiliki keteladanan atau kepeloporan dan bukan pengekor.

Harus kita ketahui bahwa ketika kita benar-benar ingin menjadi pemimpin berdasarkan konsep Islam maka, tidak ada salahnya jika menjadikan Nabi besar Muhammad sebagai suri tauladan dalam memimpin. Memang tidak ada lagi pemimpin yang mampu menyamai kepemimpinan Rasulullah , namun setidaknya menjadikan beliau sebagai suri tauladan pun tidaklah salah.

## **7. Peran kepemimpinan**

Kepemimpinan yaitu kemampuan dan keterampilan seseorang yang menduduki jabatan sebagai pimpinan satuan kerja untuk mempengaruhi perilaku orang lain. Terutama kepada bawahannya agar berpikir dan bertindak sedemikian

rupa sehingga melalui perilaku yang positif memberikan sumbangan nyata dalam pencapaian tujuan organisasi. Dalam kaitannya dengan kepemimpinan Rasulullah mengingatkan bahwasannya :

Abdurrahman bin Samurah r.a, mengatakan : Rasulullah bersabda kepadaku, “Hai Abdurrahman! Janganlah engkau meminta-minta hendak jadi pembesar/ pemimpin negara. Karena jika engkau jadi pembesar karena permintaan, tanggung jawabmu akan besar sekali. Dan jika engkau diangkat tanpa permintaan, engkau akan ditolong orang dalam tugasmu (Shahilun Muslim).

Dapat diartikan peran merupakan perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. Didalam organisasi pemimpin mempunyai peranan, setiap pekerjaan membawa serta harapan bagaimana penanggung peran berperilaku. Faktanya bahwa organisasi mengidentifikasi pekerjaan yang harus dilakukan dan perilaku peran yang diinginkan yang berjalan dengan seiring pekerjaan tersebut, juga mengandung arti bahwa harapan mengenai peran penting dalam mengatur perilaku bawahan.

Menurut pendapat Riva'i (2012; 148) dapat dimaknai peran ialah perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. Didalam sebuah organisasi pemimpin mempunyai peran, setiap pekerjaan membawa harapan bagaimana penanggung peran berperilaku. Faktanya bahwa organisasi mengidentifikasi pekerjaan yang harus dilakukan dan perilaku peran yang diinginkan yang berjalan seiring dalam mengatur perilaku bawahan.

Peran dari kepemimpinan menurut pendapat Tjokroamidjojo (2000;42), ialah seperangkat perilaku yang diharapkan dilakukan oleh seseorang sesuai dengan kedudukan sebagai pemimpin.

Adapun peran kepemimpinan yang dicontohkan oleh Rasulullah , terbagi menjadi 2, yaitu :

1. *Servant* (pelayan), yaitu memberikan pelayanan pada anak buahnya untuk mencari kebahagiaan dan membimbing mereka menuju kebahagiaan.
2. *Guardian* (penjaga) yaitu menjaga komunitas islam dari tirani dan tekanan. Sebagaimana diungkapkan pada Sahih Muslim No. 4542, yaitu, “*Pemimpin bagi muslim adalah prisai bagi mereka*”

Menurut pendapat Tjokroamidjojo (2000; 42) peran kepemimpinan adalah sebagai berikut :

1. *Motivator* : dorongan, rangsangan, pengaruh, atau stimulan yang diberikan seorang individu kepada individu lainnya sedemikian rupa, sehingga orang yang diberikan motivasi tersebut menuruti atau melaksanakan apa yang dimotivasikan secara kritis, rasional dan penuh tanggung jawab. Motivasi bisa diberikan dari seorang individu kepada kelompok atau kelompok kepada individu ataupun kelompok ke kelompok. Motivasi diberikan pula oleh orang berkedudukan atau statusnya lebih tinggi dan berwibawa. Mereka memiliki unsur-unsur keteledanan dan panutan masyarakat.
2. *Fasilitator* : orang yang memberikan bantuan dalam memperlancar proses komunikasi sekelompok orang, sehingga mereka dapat memahami masalah bersama-sama. Fasilitator disini adalah tenaga terlatih atau berpengalaman, yang memiliki kompetensi/ kecakapan substantif dan teknis serta memiliki keterampilan menerapkan berbagai teknik dan instrumen untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas memandu masyarakat dan pemerintah desa melaksanakan tugas-tugasnya. Fasilitator bukanlah seorang yang bertugas hanya memberikan pelatihan, bimbingan nasehat, arahan atau pendapat. Fasilitator harus menjadi narasumber yang baik untuk berbagai permasalahan.
3. *Mobilisator* : orang yang mengarahkan atau menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan sebuah pembangunan guna untuk kepentingan bersama.



## B. Kerangka Pikir

**Gambar II.1 : Kerangka Pikir Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.**



Sumber: *Modifikasi penulis, 2018*

## C. Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang diajukan oleh peneliti hipotesisnya ialah sebagai berikut: Diduga terdapat Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, yang ditentukan oleh pelaksanaan indikator peran kepemimpinan, motivator, fasilitator dan mobilisator.

## D. Konsep Operasional

Demi agar terhindar dari kesalahan pemahaman tentang beberapa konsep ataupun istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan dijelaskan

beberapa konsep operasional. Untuk itu lebih jelasnya penelitian ini peneliti telah memberikan batasan yakni berupa operasional.

Definisi operasional merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variable dengan cara memberikan arti atau mendeskripsikan kegiatan atau memberikan suatu operasional (pekerjaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut).

1. Administrasi yaitu keseluruhan dari proses kerja sama dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas dan komitmen tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.
2. Administrasi publik telah didefinisikan sebagai keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh seluruh aparatur pemerintah dari suatu negara dalam usaha mencapai tujuan negara. disebabkan objek disiplin ilmu administrasi publik ialah pelayanan publik maka dari itu yang menjadi kajian utamanya yakni keberadaan berbagai organisasi publik dan organisasi pemerintah.
3. Organisasi yaitu setiap bentuk persekutuan dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian sesuatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan dimana terdapat seseorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan seseorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan.
4. Organisasi publik yaitu koneksitas manusia yang kompleks dan dibentuk untuk tujuan tertentu, dimana hubungan antara anggotanya bersifat resmi , ditandai oleh aktivitas kerjasama, terintegrasi dalam lingkungan yang lebih

luas, memberikan pelayanan dan produk tertentu dan tanggung jawab kepada hubungan dengan lingkungannya.

5. Manajemen yaitu seni untuk mempengaruhi orang lain agar mau melakukan sesuatu tanpa merasa terpaksa atau dengan senang hati.
6. Pemimpin ialah seorang pribadi yang memiliki kecakapan atau kelebihan dalam memengaruhi orang lain demi sebuah atau beberapa tujuan bersama.
7. Kepemimpinan merupakan kegiatan memengaruhi orang lain dalam rangka pencapaian tujuan tertentu.
8. Peran kepemimpinan ialah seperangkat perilaku yang diharapkan dilakukan oleh seseorang sesuai dengan kedudukan sebagai pemimpin.
9. Motivator yaitu dorongan, rangsangan, pengaruh, atau stimulan yang diberikan seorang individu kepada individu lainnya sedemikian rupa, sehingga orang yang diberikan motivasi tersebut menuruti atau melaksanakan apa yang dimotivasi secara kritis, rasional dan penuh tanggung jawab.
10. Fasilitator yaitu orang yang memberikan bantuan dalam meperlancar proses komunikasi sekelompok orang, sehingga mereka dapat memahami atau memecahkan masalah secara bersama-sama.
11. Mobilisator yaitu orang yang mengerahkan atau menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan sebuah pembangunan guna untuk kepentingan bersama.
12. Kepemimpinan pada Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis yang dimaksud adalah kepala desa.

13. Kepala desa yaitu *top administrator* atau seorang yang berada ditingkat tertinggi dalam hirarki jabatan kepemimpinan didesa.
14. Pembangunan yaitu sebuah rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu negara bangsa menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation-building*).
15. Desentralisasi ialah suatu penyerahan kewenangan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengurus urusan rumah tangganya sendiri berdasarkan prakarsa dan aspirasi rakyatnya dalam kerangka negara kesatuan republik indonesia. Desentralisasi sebenarnya istilah dalam keorganisasian yang secara sederhana di definisikan sebagai penyerahan kewenangan.
16. Dekonsentrasi yaitu suatu pelimpahan wewenang dari Pemerintah kepada Gubernur sebagai wakil Pemerintah dan atau kepada instansi vertikal diwilayah tertentu.
17. Tugas pembantuan ialah penyertaan tugas-tugas, program-program pemerintah pusat atau pemerintah daerah provinsi daerah tingkat I yang diberikan untuk turut dikerjakan dan menjadi tanggung jawab pemerintah daerah Kabupaten atau Kota Madya Daerah tingkat II, yang mana pelaksanaannya dapat tercermin dari adanya kontribusi pusat atau provinsi dalam hal pembiayaan pembangunan, maka dari itu besarnya penyelenggaraan pemerintahan yang bersifat sentralistik.

18. Desa yaitu kesatuan kelompok masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur serta mengurus urusan pemerintahan sektor distrik, untuk kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
19. Pembangunan Desa merupakan proses dari keseluruhan rangkaian usaha-usaha yang dilakukan dalam lingkungan desa dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa serta memperbesar kesejahteraan dalam desa. Pembangunan didesa terfokuskan dalam pembangunan fisik atau pembangunan general yang bersumber dari anggaran dana desa (ADD) dan anggaran pendapatan belanja desa (APBdes).
20. Desa Pambang Pesisir yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu desa yang berada dikecamatan Bantan yang baru saja memisahkan diri. Desa Pambang Pesisir dahulunya ialah sebuah dusun yang merupakan bagian dari desa bernama teluk Pambang. Atas persetujuan pemerintah Kabupaten Bengkalis maka dimekarkan beberapa desa termasuk Desa Pambang Pesisir pada tahun 2013.

### E. Operasionalisasi Variabel

**Tabel II.1: Tabel Operasionalisasi Variabel Penelitian Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.**

Konsep	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran
1	2	3	4	5
Peran kepemimpinan menurut tjokroamidjojo (2000:42) Peran kepemimpinan yaitu seperangkat perilaku yang diharapkan dilakukan oleh seseorang sesuai dengan kedudukan sebagai pemimpin.	Peran Kepemimpinan	1. Motivator  2. Fasilitator  3. Mobilisator	1. Pendorong dan pemberi semangat 2. Ikut melakukan tindakan positif 3. Kemampuan mempengaruhi. 4. Selalu mengambil keputusan bersama.  1. Memberikan bantuan untuk pembangunan 2. Menjadi narasumber untuk berbagai permasalahan. 3. Memfasilitasi kegiatan-kegiatan pembangunan desa. 4. Memberikan kemudahan pada proses pembangunan.  1. Mengarahkan masyarakat. 2. Menggerakkan masyarakat.	Berperan Cukup Berperan Kurang Berperan  Berperan Cukup Berperan Kurang Berperan  Berperan Cukup Berperan Kurang Berperan

Sumber : *Modifikasi Penulis, 2018*

## F. Teknik Pengukuran

Adapun teknik pengukuran terhadap variabel dan indikator dalam penelitian ini diklasifikasikan dalam 3 (tiga kategori) yaitu: Berperan, Cukup Berperan dan Kurang Berperan.

Dalam penelitian ini Pengukuran yang digunakan yaitu dengan cara persentase, terlebih dahulu menetapkan kategori ukuran untuk penilaian setiap indikator.

Adapun Ukuran Variabel adalah sebagai berikut:

Berperan : Apabila Penilaian Terhadap Variabel Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis 67-100%.

Cukup Berperan : Apabila Penilaian Terhadap Variabel Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis 34-66%.

Kurang Berperan : Apabila Penilaian Terhadap Variabel Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis 1-33%.

Sedangkan Ukuran Indikator Peran Kepemimpinan Kepala Desa Adalah Sebagai Berikut:

### 1. Motivator

Berperan : Apabila Penilaian Terhadap Indikator Motivator Berada Pada Skala 67-100%.

Cukup Berperan : Apabila Penilaian Terhadap Indikator Motivator Berada Pada Skala 34-66%.

Kurang Berperan : Apabila Penilaian Terhadap Indikator Motivator Berada Pada Skala 1-33%.

### 2. Fasilitator

Berperan : Apabila Penilaian Terhadap Indikator Fasilitator Berada Pada Skala 67-100%.

Cukup Berperan : Apabila Penilaian Terhadap Indikator Fasilitator Berada Pada Skala 34-66%.

Kurang Berperan : Apabila Penilaian Terhadap Indikator Motivator Berada Pada Skala 1-33%.

### 3. Mobilisator

Berperan : Apabila Penilaian Terhadap Indikator Mobilisator Berada Pada Skala 67-100%.

Cukup Berperan : Apabila Penilaian Terhadap Indikator Mobilisator Berada Pada Skala 34-66%.

Kurang Berperan : Apabila Penilaian Terhadap Indikator Mobilisator Berada Pada Skala 1-33%.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Adapun tipe penelitian ini menggunakan tipe Survey Deskriptif. Tujuannya yakni peneliti memberikan hasil analisa dan informasi yang detail terhadap objek penelitian. Dan itu dilakukan dengan mengumpulkan data dari sample yang akan mewakili populasi, sehingga akan diperoleh penggambaran yang sangat jelas dari hasil analisisnya.

Selanjutnya metode penelitian ini ialah metode kuantitatif. Karena metode penelitian kuantitatif menurut pendapat Sugiono (2012;8) dapat dimaknai sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### B. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian yaitu di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Alasannya peneliti mengambil lokasi ini ialah untuk melihat Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pembangunan di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Pengertian dari populasi menurut pendapat Sugiono (2012;80) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek atau subyek yang mempunyai

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Yang akan dijadikan populasi oleh peneliti yaitu 1 orang kepala desa, 1 orang Sekretaris Desa, 4 orang Kepala Urusan, 3 orang Kepala Dusun, 5 orang anggota Badan Perwakilan Desa (BPD) dan 408 Kepala Keluarga di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan. Jika ditotalkan jumlah populasi adalah 422 orang.

## **2. Sampel**

Pengertian sampel menurut pendapat Sugiono (2012;81) yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi juga harus representative. Karena jika tidak representative, maka ibarat orang buta disuruh menyimpulkan karakteristik gajah.

Jumlah dari sampel yang akan diteliti 35 orang yang terdiri dari 21 orang masyarakat Desa Pambang Pesisir, 1 orang Kepala Desa, 1 orang Sekretaris Desa, 4 orang Kepala Urusan, 3 orang Kepala Dusun dan 5 orang anggota BPD. Peneliti sendiri mempunyai alasan teoritis atau pertimbangan tertentu dalam menetapkan aparat desa dan masyarakat desa sebagai responden dalam penelitian ini. Alasannya yaitu karena dalam sistem manajemen desa, kepala desa ialah sebagai kunci informasi dan sebagai penggerak utama dalam melaksanakan pembangunan, aparat desa ialah orang-orang yang tingkat intensitas berinteraksinya tinggi dengan kepala desa dan masyarakat Desa Pambang Pesisir merupakan orang-orang yang berada disekitar pembangunan dan sebagai pemanfaat pembangunan Desa Pambang Pesisir serta badan perwakilan desa

sebagai pengesahan rencana kerja pemerintah desa sekaligus mengawasi kinerja Kepala Desa serta Aparat Desa.

**Tabel III.1: Tabel Populasi Dan Sampel Penelitian Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis**

No	Keterangan	Populasi	Sampel	Persentase
1	Kepala Desa Pambang Pesisir	1	1	100%
2	Sekretaris Desa Pambang Pesisir	1	1	100%
3	Kepala Urusan	4	4	100%
4	Kepala Dusun	3	3	100%
5	Badan Perwakilan Desa	5	5	100%
6	Masyarakat Pambang Pesisir	408	21	5%
	<b>Jumlah</b>	422	35	-

Sumber: *Data Olahan Penulis 2018*

#### D. Teknik Penarikan Sampel

Penulis telah menentukan untuk menggunakan dua teknik dalam penelitian ini yaitu teknik sensus merupakan cara pengumpulan data apabila seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu, teknik ini digunakan kepada Aparat Desa Pambang Pesisir karena jumlahnya relatif kecil dan yang berinteraksi penuh dengan kepala desa, dan yang juga bertugas sebagai pelaksana pembangunan serta Badan Perwakilan Desa sebagai pengesahan rencana kerja pemerintah desa sekaligus mengawasi kinerja Kepala Desa serta Aparat Desa. Kepala Desa merupakan *Key Informan*, yaitu kepala desa kunci dari informasi dan sebagai penggerak utama dalam pembangunan desa. Berikutnya teknik *purposive sampling* (Sugiono, 2012: 85) ialah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau pemngambilan sampel secara sengaja, yakni peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu, jadi sampel diambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti yaitu

masyarakat. Adapun masyarakat yang dijadikan sampel ialah masyarakat yang berada disekitar pembangunan atau masyarakat sebagai pemanfaat pembangunan. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 7 orang kepala keluarga dari dusun 1 yakni 2 orang dari RT 1 sebagai pemanfaat jalan lingkungan desa, 2 orang dari RT 2 sebagai pemanfaat drainase dan 3 orang dari RT 3 sebagai pemanfaat jalan lingkungan, kemudian 7 orang kepala keluarga dari dusun II yaitu 3 orang dari RT 1 sebagai pemanfaat jalan lingkungan, 2 orang dari RT 2 sebagai pemanfaat pagar mesjid, 2 orang dari RT 3 sebagai pemanfaat drainase dan juga 7 orang kepala keluarga dari dusun III yaitu 2 orang dari RT 1 sebagai pemanfaat drainase, 3 orang dari RT 2 sebagai pemanfaat jalan lingkungan dan 2 orang dari RT 3 sebagai pemanfaat drainase.

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang akan digunakan oleh peneliti ialah sebagai berikut ini:

1. Data primer : yakni yang diperoleh langsung dari penelitian yang dilakukan dilapangan, baik itu peninjauan langsung objek dan kuesioner langsung dengan pihak-pihak terkait yaitu kepala desa, sekretaris desa, kepala urusan, kepala dusun dan masyarakat Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan. Adapun data yang diperoleh adalah mengenai peran kepemimpinan kepala desa dalam Pembangunan di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis baik dari sisi pemberian motivasi ataupun pemberian ide-ide cemerlang, dan dari sisi indikator lainnya.

2. Data sekunder : yaitu sumber data dan informasi dan keterangan dari organisasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Serta berbagai bahan bacaan yang dianggap mendukung. Data sekunder terdiri dari keadaan penelitian. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi yang berkaitan dengan penelitian seperti kantor desa. Data sekunder yang diperoleh yaitu data mengenai jumlah kepala keluarga di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

#### **F. Teknik Pengumpulan data**

Adapun usaha untuk mendapatkan informasi tentang data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menghubungi langsung dengan pihak-pihak berwenang yang bersedia memberikan informasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data.

1. Kuisisioner : yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis pada responden. Saat penelitian responden yang diberikan kuisisioner ialah aparat desa dan masyarakat Desa Pambang Pesisir. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan melalui kuisisioner berkaitan langsung dengan indikator variabel penelitian.
2. Wawancara : yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab oleh peneliti lebih jelas dan akurat serta mendalam. Teknik ini juga sangat bermanfaat jika diterapkan pada informan atau orang atau responden yang dianggap banyak tahu tentang apa yang sedang diteliti oleh peneliti. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala desa sebagai sumber informasi yang menjembatani peneliti pada para bawahannya itu aparat desa

dan masyarakat. Beberapa hal yang diwawancara terkait berbagai program desa yang saat ini sedang berjalan, untuk selanjutnya dihubungkan oleh peneliti dengan keterangan yang diberikan oleh beberapa aparat desa dan masyarakat.

3. Observasi : yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian. Peneliti melakukan observasi terhadap obyek penelitian yaitu kepala desa, dan juga kepada aparat desa dan masyarakat.
4. Dokumentasi : yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan fasilitas untuk mengabadikan sebuah momen. Baik foto, rekaman, dan lain-lain. Namun tidak bisa semua yang berkaitan dengan indikator variabel bisa didokumentasi.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik dalam analisa data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu statistik deskriptif. Menurut pendapat Sugiono (2012; 147) statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Teknik analisa ini merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menganalisis data dngan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul secara menyeluruh tentang suatu keadaan atau permasalahan yang terjadi pada obyek penelitian. Sebuah analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan atau fakta-fakta dilapangan untuk kemudian mengambil

kesimpulan yang berlaku pada obyek serta disajikan dalam bentuk penelitian yang didasarkan tata cara ilmiah.

#### H. Jadwal Kegiatan Penelitian

Adapun jadwal kegiatan penelitian tentang peran kepemimpinan kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan Desa di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis mulai April sampai Agustus 2018 seperti rincian penggunaan waktu perkegiatan yang tertera pada tabel di bawah ini:

**Tabel III.2 : Tabel Jadwal Kegiatan Penelitian Tentang Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis**

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Ke 2019																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP																								
2	Seminar UP																								
3	Revisi UP																								
4	Revisi Kuisisioner																								
5	Rekomendasi Survey																								
6	Survey Lapangan																								
7	Analisis Data																								
8	Penyusunan Laporan hasil penelitian (skripsi)																								
9	Konsultasi Revisi Skripsi																								
10	Ujian Konferehensif Skripsi																								
11	Revisi Skripsi																								
12	Penggandaan																								





## BAB IV

### DISKRIPSI LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Kabupaten Bengkalis

##### 1. Letak Wilayah dan Geografis Kabupaten Bengkalis

Bengkalis merupakan kabupaten yang ada disalah satu dari 11 kabupaten atau kota di Provinsi Riau. Bengkalis adalah kabupaten yang memiliki pendapatan asli daerah yang terbesar di Indonesia dan anggaran belanja daerahnya begitu juga. Letak dari kabupaten bengkalis ini merupakan wilayah strategis yang berada dipesisir timur Indonesia yang berdekatan langsung dengan Negara-negara tetangga dan jalur lintas internasional maupun regional di dunia. Berdasarkan geografis letak posisi wilayah kabupaten bengkalis ada pada posisi  $2^{\circ} 30' - 0^{\circ} 17'$  Litang Utara  $100^{\circ} 52' - 102^{\circ} 10'$  Bujur Timur. Adapun wilayah Kabupaten Bengkalis terdiri dari pulau dan daratan serta memiliki kawasan pesisir dan laut dengan garis pantai sepanjang 446 km yang berbatas langsung dengan : Sebelah utara berbatasan langsung dengan Selat Melaka, Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Kepulauan Meranti, Sebelah barat berbatasan dengan kota Dumai, Kabupaten Rokan Hilir dan Kabupaten Rokan Hulu, Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Kepulauan Meranti.

Adapun luas wilayah Kabupaten Bengkalis yakni 7.793,93 km, yang terbagi dalam 8 Kecamatan dan 102 Desa atau Kelurahan. Dari ke 8 kecamatan tersebut adalah Kecamatan Bengkalis dan Kecamatan Bantan yang terdapat dipulau bengkalis, sedangkan Kecamatan Rupat Utara terdapat di Pulau Rupat. Adapun

Kecamatan Bukit Batu, Kecamatan Siak Kecil, Kecamatan Mandau Dan Kecamatan Pinggir berada didaratan Pulau Sumatra.

**Tabel IV.1: Nama-nama Kecamatan dan Ibu Kota di Kabupaten Bengkalis**

No	Nama Kecamatan	Ibu Kota
1	Bengkalis	Bengkalis
2	Bantan	Selat Baru
3	Bukit Batu	Sungai Pakning
4	Siak Kecil	Lubuk Muda
5	Mandau	Duri
6	Pinggir	Pinggir
7	Rupat	Batu Panjang
8	Rupat Utara	Tanjung Medang

*Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Riau Tahun 2017*

## 2. Kependudukan.

Jumlah penduduk Kabupaten Bengkalis pada tahun 2017 yakni tercatat sebanyak 543.987 jiwa. Dan kecamatan yang jumlah penduduknya paling banyak adalah Kecamatan Mandau yaitu sebanyak 239.513 jiwa dan Kecamatan yang penduduknya berjumlah paling sedikit yaitu Kecamatan Rupat Utara yakni 14.201 jiwa. Adapun jumlah penduduk dikabupaten bengkalis dapat dilihat dari table berikut :

**Tabel IV.2: Jumlah Penduduk Kabupaten Bengkalis Menurut Kecamatan.**

No	Nama Kecamatan	Ibu Kota	Jumlah Penduduk
1	2	3	4
1	Bengkalis	Bengkalis	78.571
2	Bantan	Selat Baru	39.004
3	Bukit Batu	Sungai Pakning	32.840
4	Siak Kecil	Lubuk Muda	20.220

1	2	3	4
5	Mandau	Duri	239.513
6	Pinggir	Pinggir	8.6535
7	Rupat	Batu Panjang	33.063
8	Rupat Utara	Tanjung Medang	14.201

*Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Riau Tahun 2017*

## **B. Gambaran Umum Kecamatan Bantan**

### **1. Letak geografis**

Kecamatan Bantan adalah kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau yang letaknya bersamaan di Pulau Bengkalis dan juga merupakan salah satu daerah perbatasan dan pulau terluar di Kabupaten Bengkalis dan Provinsi Riau. Ada 2 kecamatan yang terletak di Pulau Bengkalis, yaitu Kecamatan Bengkalis dan Kecamatan Bantan. Luas Kecamatan Bantan adalah 424 Km<sup>2</sup> terbagi menjadi dari 23 desa, dengan jumlah penduduk 39.466 jiwa, yang terdiri 23.154 laki-laki dan 21.409 perempuan dan 12.834 KK. Kecamatan Bantan adalah daerah yang berbatasan langsung dengan Selat Malaka dan Malaysia, dengan ketinggian 5 m dari permukaan laut dengan suhu maksimum 33 derajat Celcius dan suhu minimum 30 derajat Celcius.

Kecamatan Bantan secara administrasi berbatasan langsung dengan wilayah-wilayah lain yakni Sebelah utara berbatasan dengan Selat Malaka (Malaysia), sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bengkalis, sebelah Timur berbatasan dengan Tanjung Sekodi atau Tanjung Kongkong (Kabupaten Kepulauan Meranti), sebelah Barat berbatasan dengan Selat Bengkalis.

Adapun kecamatan Bantan sebagian besar terdiri dari dataran rendah dan landai yang memiliki garis pantai yang panjang dan berpasir. Garis pantai yang landai, panjang dan berpasir ini dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sarana rekreasi di Pulau Bengkalis. Dibagian pantai tanahnya terdiri dari tanah liat dan tanah gambut berada dipedalaman. Kawasan tanah gambut sebagian besar merupakan rawa-rawa dan hutan belantara. Tanah gambut biasanya disebut orang-orang atau masyarakat di Pulau Bengkalis sebagai tanah redang atau tanah merah.. Kecamatan Bantan sebagaimana kecamatan lainnya di Propinsi Riau dan bahkan Indonesia mempunyai 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau setiap tahunnya. Musim hujan dan musim panas atau kemarau ini pada dasarnya tidak dapat ditebak secara pasti, namun biasanya musim hujan terjadi dibulan Agustus sampai dengan bulan Desember. Sedangkan musim panas atau kemarau terjadi dibulan Januari sampai dengan bulan Juli. Ibukota Kecamatan Bantan yaitu Selat Baru, merupakan kota kecil yang terletak dipesisir timur pulau Bengkalis atau berjarak lebih kurang 17 ki lometer dari Ibukota Kabupaten Bengkalis.

## **2. Pemerintahan**

Adapun kecamatan bantan memiliki 9 desa yang sudah definitif, salah satunya yakni desa Teluk Lancar, Kembang Luar, Teluk Pambang, Muntai, Bantan Air, Bantan Tengah, Selat Baru, Bantan Tua dan Jangkang. Dari kesembilan desa tersebut merupakan desa swakarsa. Sampai akhir tahun 2009, ada 85 RW dan 299 RT di Kecamatan Bantan. Dengan jumlah RW terbanyak berada di Desa Selat Baru dan jimlah RT terbanyak berada di Desa Teluk Pambang.

### 3. Ekonomi

Berdasarkan data dari UPTD Dinas Perindustrian dan Perdagangan , yakni ditahun 2011 terdapat 43 industri kecil dan 442 industri mikro. Dan jumlah usaha perdagangan paling banyak terdapat didesa Selat Baru, dikarenakan desa Selat Baru merupakan Ibu Kota Kecamatan. Adapun jumlah koperasi yang terdaftar di Kecamatan Bantan adalah 5 KUD dan 44 non KUD.

### 4. Perhubungan

Jika dilihat dari data Dinas Kimpraswil Kecamatan Bantan, dari jenis permukaannya terdapat 100 km jalan beton, 25 km jalan tanah dan 5 km jalan krikil dalam kondisi baik dan kondisi sebaliknya yakni terdapat 50 km jalan beton dalam kondisi rusak berat.

Adapun alat transportasi yang digunakan dalam wilayah desa atau kelurahan diseluruh Kecamatan Bantan menggunakan alat transportasi darat. Maupun alat transportasi antar desa atau kelurahan semuanya menggunakan alat transportasi darat.

## C. Gambaran Umum Desa Pambang Pesisir.

### 1. Sejarah Desa Pambang Pesisir.

Desa Pambang Pesisir salah satu desa hasil dari Pemekaran Desa Teluk Pambang yang berada di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Pemukiman penduduk lebih banyak berada di sekitaran pantai dan merupakan salah satu destinasi wisata di Kabupaten Bengkalis. Desa pambang pesisir menghadap langsung keselat malaka, secara geografis desa pambang pesisir terletak di pulau Bengkalis Provinsi Riau. Adapun luas wilayah Desa Pambang Pesisir yaitu 993

m<sup>2</sup>. Dengan jumlah penduduk yang ada di Desa Pambang Pesisir yaitu 408 kepala keluarga. Sebagian mata pencaharian penduduk desa pambang pesisir yaitu lebih bergerak dibidang nelayan. Sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat masih tergolong rendah dalam ukuran kualitas hidup.

## 2. Tugas dan Fungsi Organisasi Pemerintah Desa Pambang Pesisir.

Tugas pokok dan fungsi dari masing-masing anggota organisasi yang terdapat di dalam pemerintahan Desa Pambang Pesisir yakni sebagai berikut:

### a. Kepala Desa

- Melaksanakan atau menyelenggarakan pemerintahan desa sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD
- Membuat rancangan peraturan desa
- Membuat peraturan-peraturan sesuai persetujuan bersama BPD
- Menyusun setiap rancangan peraturan desa mengenai APBDes untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD
- Melaksanakan pembinaan terhadap kehidupan masyarakat desa
- Melaksanakan pembinaan terhadap ekonomi desa
- Mengkoordinasi setiap pembangunan desa secara partisipatif
- Melaksanakan setiap kewenangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

### b. Sekretaris Desa

- Tugas pokok :  
Yakni membantu kepala desa dalam setiap persiapan dan melaksanakan setiap pengelolaan administrasi desa dan mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintah desa.
- Fungsi :
  - Menyenggarakan semua kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas kepala desa
  - Menggantikan tugas kepala desa apabila kepala desa dalam berhalangan
  - Menggantikan tugas kepala desa apabila kepala desa diberhentikan sementara
  - Membantu dalam penyusunan peraturan desa
  - Membuat bahan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa
  - Berkoordinasi dalam penyelenggaraan tugas-tugas urusan
  - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepala desa

c. Kaur Pemerintahan

- Tugas pokok :

Yakni membantu kepala desa dalam pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, kebijakan dalam penyusunan produk hukum desa.

- Fungsi :

- Melaksanakan kegiatan administrasi kependudukan
- Mempersiapkan semua bahan-bahan penyusunan rancangan peraturan desa dan keputusan kepala desa
- Melaksanakan kegiatan administrasi pertanahan
- Melaksanakan kegiatan pencatatan monografi desa
- Mempersiapkan semua bantuan dan melaksanakan kegiatan penataan kelembagaan masyarakat untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan desa
- Mempersiapkan semua bantuan dan melaksanakan kegiatan kemasyarakatan yang berhubungan dengan upaya menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan pertahanan sipil
- Melaksanakan semua tugas-tugas lain yang diberikan kepala desa

d. Kaur Pembangunan

- Tugas pokok :

Yaitu membantu kepala desa dalam mempersiapkan semua bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan ekonomi masyarakat dan potensi desa, pengelolaan administrasi pembangunan, pengelolaan pelayanan masyarakat serta penyiapan bahan usulan kegiatan dan pelaksanaan tugas pembantuan.

- Fungsi :

- Mempersiapkan bantuan-bantuan analisa dan kajian perkembangan ekonomi masyarakat
- Melaksanakan kegiatan administrasi pembangunan
- Mengelola setiap tugas pembantuan
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa.

e. Kaur Kesejahteraan

- Tugas :

Yaitu membantu kepala desa menyusun rencana, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas bidang kesejahteraan rakyat, menyusun program dan rencana kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan pemerintahan desa dalam rangka menyelenggarakan urusan kesejahteraan rakyat, mengumpulkan dan menyusun data laporan urusan kesejahteraan rakyat, menggerakkan partisipasi masyarakat dalam urusan kesejahteraan rakyat, menginventarisasikan dan melaporkan kegiatan urusan kesejahteraan rakyat, mengerjakan buku-buku bidang

kesejahteraan rakyat, memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang tugasnya, melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala desa dan sekdes yang sejalan dengan tugas pokoknya.

- Fungsi :
  - Membantu dalam menyusun setiap program dan kebijakan pemerintah desa dalam rangka penyelenggaraan kesejahteraan rakyat.
  - Mengumpulkan dan menyusun semua data potensi penyelenggaraan kesejahteraan rakyat.
  - Melaporkan dan mengevaluasi setiap penyelenggaraan kesejahteraan rakyat.

f. Kaur Keuangan

- Tugas :  
Yaitu membantu sekretaris desa dalam mengelola sumber pendapatan desa, administrasi keuangan desa dan mempersiapkan bahan penyusunan APBDes.
- Fungsi :
  - Melaksanakan setiap pengelolaan administrasi keuangan desa.
  - Mempersiapkan semua bahan penyusunan APBDes.
  - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan sekretaris desa.

g. Kepala Dusun

- Tugas :  
Yaitu membantu pelaksanaan tugas kepala desa dalam wilayah kerjanya, melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadaya dan gotong royong masyarakat, melakukan kegiatan penerangan tentang program pemerintahan kepada masyarakat, membantu kepala desa dalam pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan RW dan RT di wilayah kerjanya, melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa.
- Fungsi :
  - Mengkoordinasikan setiap jalannya pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan masyarakat di wilayah dusun
  - Membantu dalam melakukan pembangunan dibidang pembinaan kemasyarakatan yang menjadi tanggung jawab
  - Berusaha melakukan peningkatan dalam partisipasi dan swadaya gotong royong masyarakat dan melakukan pembinaan perekonomian
  - Membina dan memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat
  - Melaksanakan fungsi-fungsi lain yang dilimpahkan oleh kepala desa.



h. BPD (Badan Perwakilan Desa)

Fungsi dari BPD yaitu menetapkan peraturan desa bersama kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

- Tugas :

- Membahas setiap perencanaan pembuatan peraturan desa bersama kepala desa
- Mengawasi setiap pelaksanaan peraturan desa dan peraturan kepala desa
- Mengusulkan setiap pengangkatan dan pemberhentian kepala desa
- Melaksanakan pembentukan panitia pemilihan kepala desa
- Melaksanakan atau membentuk dari tata tertib BPD

i. LPMD

- Tugas :

Yaitu menyusun rencana pembangunan yang partisipatif, menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat, melaksanakan dan mengendalikan pembangunan.

- Fungsi :

- Menampung setiap aspirasi masyarakat dalam pembangunan.
- Menanamkan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat dalam rangka memperkuat NKRI.
- Meningkatkan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat.
- Menyusun rencana, pelaksana, pengendali, pelestarian dan pengembangan hasil-hasil pembangunan secara partisipatif.
- Menumbuhkan kembangkan dan menggerak prakarsa dan partisipasi, serta swadaya gotong royong masyarakat.
- Menggali, pendayagunaan dan pengembangan potensi sumberdaya serta keserasian lingkungan hidup.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Identitas Responden

Identitas responden sebagai keterangan yang didapatkan dari responden yaitu data mengenai nama, jenis kelamin, umur dan tingkat pendidikan dari responden tersebut. Agar lebih jelas mengenai hal tersebut maka dapat dilihat pada keterangan berikut ini :

##### 1. Jenis Kelamin

Adapun identitas dari jenis kelamin responden, Sekretaris Desa, Kepala Urusan, Kepala Dusun, Badan Perwakilan Desa dan Masyarakat Desa Pambang Pesisir ada dua jenis kelamin yakni jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Dari setiap jenis kelamin sangatlah mempengaruhi emosional responden yang bersangkutan dalam mnanggapi hasil kerja kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan desa. Agar lebih jelasnya mengenai jenis kelamin responden yang ada pada Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, maka bisa dilihat dari tabel V.1 dibawah ini :

**Tabel V.1: Distribusi Jumlah Responden Menurut Jenis Kelamin Pada Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	29	85,3%
2	Perempuan	5	14,7%
<b>Jumlah</b>		34	100%

*Sumber: Data Olahan Penulis 2018*

Jika dilihat tabel diatas maka diketahui jumlah responden di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis dari jenis kelamin laki-laki yaitu

29 orang dengan jumlah persentase 85,3%, dan untuk jenis kelamin perempuan yaitu 5 orang atau sama dengan jumlah persentase 14,7% dari keseluruhan responden yang mendapat kuisioner yang berjumlah 34 orang.

## 2. Umur Responden

Usia sebagai suatu tingkat kematangan pikiran seseorang dalam rangka mengambil keputusan apa yang harus dan tidak dilakukan. Agar lebih jelasnya mengenai hal tersebut maka dapat dilihat dari tabel V.2 yakni tabel yang berisikan distribusi jumlah responden pada Desa Pambang pesisir yang dikelompokkan berdasarkan umur yang telah dikelompokkan peneliti dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabe V.2: Distribusi Jumlah Responden Menurut Umur Pada Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.**

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	< 30	4	11,76%
2	30 – 40	14	41,18%
3	41 – 50	12	35,30%
4	50 >	4	11,76%
<b>Jumlah</b>		34	100%

*Sumber: Data Olahan Penulis 2018*

Jika dilihat tabel diatas diketahui bahwa usia responden berkisar dibawah 30 tahun yaitu 4 orang dengan persentase 11,76%, kemudian yang berumur 30 sampai 40 tahun yaitu 14 orang dengan persentase 41,18%, lalu dengan rentang 41-50 tahun yaitu 12 orang dengan persentase 35,30%, selanjutnya usia diatas 50 tahun yaitu 4 orang dengan persentase 11,76%.

## 3. Pendidikan Responden

Pendidikan sebagai suatu usaha seseorang dalam rangka memberikan pengembangan terhadap pola pikir orang lain dalam memahami dan menilai

sesuatu dimana dari tingkat pendidikan kita akan mengetahui kemampuan seseorang yang cenderung akan mempengaruhi pola pikir serta tingkah laku setiap orang. Pendidikan tidak bisa didapat begitu saja melainkan beberapa tahapan-tahapan baik dari keluarga (non-formal), lingkungan (non-formal), maupun sekolah (formal). Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin matang pola pikir seseorang dalam mengambil keputusan untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam memberikan penilaian yang layak terhadap hasil kerja orang lain.

**Tabel V.3: Distribusi Jumlah Responden Menurut Tingkat Pendidikan Pada Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	4	11,76%
2	SMP	14	41,18%
3	SMA	12	35,30%
4	Diploma	-	-
5	Strata 1	11	32,4%
6	Strata 2	1	2,9%
<b>Jumlah</b>		34	100%

*Sumber: Data Olahan Penulis 2018*

Jika dilihat dari data diatas diketahui bahwa untuk identitas responden dilihat dari tingkat pendidikan terdiri dari berbagai tingkatan, untuk dapat diketahui pendidikan SD yaitu 2 orang dengan persentase 5,9%, untuk pendidikan SLTP yaitu 4 orang dengan 11,8%, untuk pendidikan SLTA yaitu 16 orang dengan persentase 47%, sedangkan untuk pendidikan Strata 1 yaitu 11 orang dengan persentase 32,4%, dan pendidikan Strata 2 yaitu 1 orang dengan persentase 2,9%.

## **B. Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis**

Sebagai alat pemerintah desa kepala desa berkedudukan sebagai penyelenggara pemerintah di desanya dan juga memiliki tugas pokok memimpin, berkoordinasi dalam melaksanakan urusan rumah tangga desa, urusan pemerintah umum, pembangunan dan pembinaan masyarakat serta menjalankan tugas pembantuan dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten.

Kepala desa sebagai pimpinan penyelenggaraan pemerintah desa berdasarkan kebijakan yang telah dibuat bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Maka dari itu kepala desa sebagai kepala pemerintahan bertanggung jawab atas terselenggaranya pemerintah desa karena kepala desa yang memegang peran yakni sebagai wakil rakyat yang terpilih dan dipilih secara langsung oleh masyarakat desa. Kepala desa harus mempunyai kemampuan, bakat, kecakapan, dan sifat kepemimpinan, disamping menjalankan kegiatan-kegiatan, koordinasi, fungsi, peran dan bertanggung jawab.

Adapun peran kepala desa dalam melaksanakan pembangunan di wilayahnya ialah sebagai perencanaan pembangunan, pengawas pembangunan, dan pelopor pembangunan. Peran dari kepala desa sangat penting dalam mengadakan pendekatan dan menumbuhkan serta mengembangkan swadaya gotong royong masyarakat untuk dapat merealisasikan pelaksanaan pembangunan yang telah direncanakan dalam anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Berarti Kepala Desa sebagai pemimpin desa sebagai penyelenggara dan penanggung

jawab didalam bidang pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan, juga kepala desa bertanggung jawab dalam menumbuhkan dan mengembangkan swadaya gotong royong masyarakat. Pengatahuan lebih jelas bagaimana sebenarnya peran kepemimpinan kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, maka pada uraian berikut ini penulis akan menjelaskan berdasarkan peran kepemimpinan masing-masing indikator sebagai berikut:

### **1. Motivator**

Kepala desa memberikan motivasi kepada warga dalam hal pembangunan desa kewajiban kepala desa ialah Kepala desa memberikan dorongan kepada warga desanya agar berperan aktif dalam membangun desa. Sangat penting sebuah peranan motivator dalam proses pembangunan desa dan perlu dipahami oleh pemerintah desa dalam hal ini ditujukan kepada Kepala Desa di Desa Pambang Pesisir agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada masyarakat desa. Kepala desa sebagai motivator harus mampu memotivasi warga untuk aktif serta dalam pelaksanaan pembangunan sehingga pembangunan yang ingin dicapai nantinya dapat terlaksana dengan baik tanpa ada perselisihan diantara pemerintah desa dan masyarakat setempat, sebagai kepala desa harus mampu memberikan sebuah dorongan terhadap masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan sehingga dalam mencapai tujuan tertentu guna memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan masyarakat desa dalam meningkatkan pembangunan desa. Dari setiap peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten

Bengkalis juga harus dilihat dari salah satu indikator yakni motivator, maka dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel V.4: Distribusi Tanggapan Responden Masyarakat Mengenai Indikator Motivator Pada Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.**

No	Item yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup Berperan	Kurang Berperan	
1	Pendorong dan pemberi semangat	14 (66,67%)	7 (33,33%)	0 (0%)	21
2	Ikut melakukan tindakan positif	19 (90,48%)	2 (9,52%)	0 (0%)	21
3	Kemampuan mempengaruhi	21 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	21
4	Selalu mengambil keputusan bersama	16 (76,19%)	5 (23,81%)	0 (0%)	21
<b>Jumlah</b>		70	14	0	84
<b>Rata-Rata</b>		17	4	0	21
<b>Persentase</b>		83,33%	16,67%	0%	100%

*Sumber: Data Olahan Penulis 2018*

Jika dilihat dari tabel V. 4 diatas dapat diketahui bahwa pendapat dari 21 responden masyarakat untuk item yang dinilai yakni kepala desa sebagai pendorong dan pemberi semangat kepada masyarakat, adapun tanggapan atau jawaban responden untuk kategori penilaian berperan yaitu sebanyak 14 orang dengan persentase 66,67%. Sedangkan untuk kategori penilaian cukup berperan yaitu sebanyak 7 orang dengan persentase 33,33%. Selanjutnya, untuk penilaian kurang berperang tidak ada responden yang memberikan tanggapan.

Dari item penilaian yang kedua yakni kepala desa mengajak masyarakat agar ikut melakukan tindakan positif untuk kategori berperan yaitu sebanyak 19 orang dengan persentase 90,48%, selanjutnya untuk kategori cukup berperan yaitu

sebanyak 2 orang atau sama dengan 9,52%, sedangkan untuk kategori penilaian kurang berperan tidak ada responden yang memberikan tanggapan.

Dari item penilaian yang ketiga yakni kepala desa mempunyai kemampuan mempengaruhi, jawaban dari responden yang dikategorikan berperan yaitu sebanyak 21 orang responden dengan persentase 100 persen. Maka penilaian kategori cukup berperan dan kurang berperan tidak ada responden memberikan tanggapan. Oleh karena itu dapat disimpulkan untuk item penilaian ketiga yaitu kemampuan mempengaruhi hasilnya yaitu kepala desa mempunyai kemampuan dalam mempengaruhi masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam proses pelaksanaan pembangunan desa.

Dari item penilaian selalu mengambil keputusan bersama yakni dalam menyelesaikan masalah kepala desa selalu mengadakan rapat atau musyawarah untuk mencari jalan keluar dan juga kepala desa meminta pendapat dari masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di desa. Tanggapan responden untuk item penilaian ke empat pada kategori berperan berjumlah 16 orang dengan persentase 76,19%, selanjutnya jawaban responden untuk kategori cukup berperan berjumlah 5 orang dengan persentase 23,81%. Sedangkan untuk kategori kurang berperan tidak ada responden yang memberikan tanggapan.

Indikator motivator (dalam uraian tabel V.4 yaitu kepala desa memberikan motivasi atau semangat kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan) terdiri dari empat item penilaian, dari jumlah nilai keseluruhan masing-masing kategori penilaian terdiri dari: Berperan dengan jumlah persentase 83,33% yang berarti bahwa indikator motivator memiliki persentase yang



lumayan tinggi dibanding dengan 2 ukuran lainnya dan hal itu sekaligus menunjukkan bahwa kepala desa sudah layak memotivasi atau mendorong semangat dari masyarakat desa untuk bersama-sama melakukan pembangunan di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Kemudian cukup berperan dengan jumlah persentase 16,67% yang menggambarkan bahwa jawaban cukup berperan mendukung ukuran pertama, dimana indikator motivator atau kemampuan kepala desa memberikan dorongan semangat kepada masyarakat cukup berperan menurut beberapa responden masyarakat.

Dan dari indikator kurang berperan tidak ada responden yang memberikan tanggapan, maka secara keseluruhan dapat membuktikan bahwa untuk indikator Motivator dari unsur masyarakat dan dari 9 pertanyaan yang di ajukan dapat disimpulkan pada kategori Berperan.

Selaku kepala pemerintahan desa yakni sebagai motivator telah bekerja sama dengan masyarakat yaitu bersama-sama dalam meningkatkan pembangunan desa dengan cara memberikan dorongan semangat kepada warga, disini dapat dilihat bahwa motivasi dari kepala desa selalu dilakukan dengan tujuan bahwa hal tersebut memberikan kesadaran kepadamasyarakat desa khususnya Desa Pambang Pesisir diharuskan untuk bekerjasama dalam sebuah proses pembangunan. Selanjutnya dengan hal tersebut tentunya mendapat respon yang positif dari masyarakat Desa Pambang Pesisir karena dorongan semangat dari kepala desa sangat diperlukan oleh masyarakat desa.

Selain itu perlu dilihat juga seberapa tingkat persentase indikator motivator pada responden aparat desa. Oleh karena itu, untuk mengetahui bagaimana tingkat

peran kepala desa pada indikator motivator pada responden aparat desa, maka peneliti menyediakan tabel V.5 berikut yang berisikan distribusi tanggapan responden 8 orang aparat desa termasuk kepala dusun yang jawabannya sudah dikumpulkan peneliti melalui kuisisioner mengenai indikator motivator.

**Tabel V.5: Distribusi Tanggapan Responden Aparat Desa Mengenai Indikator Motivator Pada Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.**

No	Item yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup Berperan	Kurang Berperan	
1	Pendorong dan pemberi semangat	8 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	8
2	Ikut melakukan tindakan positif	6 (75%)	2 (25%)	0 (0%)	8
3	Kemampuan mempengaruhi	6 (75%)	2 (25%)	0 (0%)	8
4	Selalu mengambil keputusan bersama	8 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	8
<b>Jumlah</b>		28	4	0	32
<b>Rata-Rata</b>		7	1	0	8
<b>Persentase</b>		83,33%	16,67%	0%	100%

*Sumber : Data Olahan Penulis 2018*

Jika dilihat dari tabel V.5 di atas dapat diketahui pendapat dari 8 responden aparat desa untuk item yang dinilai yaitu kepala desa sebagai pendorong dan pemberi semangat dalam pembangunan, adapun tanggapan atau jawaban responden kategori penilaian berperan yaitu 8 orang dengan persentase 100%. Sedangkan untuk kategori penilaian cukup berperan dan kurang berperan tidak ada responden yang memberikan jawaban.

Dari item penilaian yang kedua yakni kepala desa ikut melaksanakan tindakan positif, jawaban dari setiap responden yang terkategori berperan yaitu 6 orang dengan persentase 75%, untuk kategori penilaian cukup berperan yaitu 2 orang dengan persentase 25%, sedangkan untuk penilaian kurang berperan tidak ada responden yang memberikan tanggapan.

Dari item ketiga yakni kepala desa mempunyai kemampuan mempengaruhi masyarakat agar ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan, jawaban dari responden yang dikategorikan berperan yaitu 6 orang dengan persentase 75%, untuk kategori penilaian cukup berperan yaitu 2 orang dengan persentase 25%. Sedangkan untuk penilaian kurang berperan tidak ada responden yang menjawab pada kategori ini.

Dari item keempat yakni kepala desa selalu mengambil keputusan bersama. Adapun jawaban responden untuk kategori penilaian berperan yaitu 8 orang dengan persentase 100%. Kemudian untuk kategori penilaian cukup berperan dan kurang berperan tidak ada responden yang menjawab pada kategori ini.

Indikator motivator (dalam tabel V.5), mempunyai penilaian yang terdiri dari empat item dan jumlah masing-masing kategori penilaian yaitu sebagai berikut: kategori penilaian berperan mendapatkan persentase 87,5% yang berarti indikator motivator memang sudah dilaksanakan oleh kepala desa.

Selanjutnya kategori penilaian cukup berperan sebanyak 12,5%. Walaupun persentase itu sedikit, namun hal tersebut mendukung apa yang ada dalam persentase berperan yang mendominasi jawaban responden. Karena dari 8 orang tidak ada responden aparat desa yang menjawab kurang berperan.

Untuk mengetahui bagaimana jawaban dari badan perwakilan desa tentang indikator motivator yaitu sebagai berikut dimuat dalam tabel V.6. :

**Tabel V.6: Distribusi Tanggapan Responden Badan Perwakilan Desa Mengenai Indikator Motivator Pada Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.**

No	Item yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup Berperan	Kurang Berperan	
1	Pendorong dan pemberi semangat	5 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	8
2	Ikut melakukan tindakan positif	5 (75%)	2 (25%)	0 (0%)	8
3	Kemampuan mempengaruhi	5 (75%)	2 (25%)	0 (0%)	8
4	Selalu mengambil keputusan bersama	4 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	8
<b>Jumlah</b>		19	4	0	32
<b>Rata-Rata</b>		4	1	0	8
<b>Persentase</b>		83,33%	16,67%	0%	100%

*Sumber : Data Olahan Penulis 2018*

Dari penilaian pada pada item pertama yakni pendorong dan pemberi semangat, adapun jawaban responden dalam kategori berperan yaitu 5 orang dengan persentase 100%, kemudian tanggapan responden untuk kategori cukup berperan dan kurang berperan tidak ada responden yang memberikan jawaban. Dalam hal ini berarti dewan perwakilan desa memberikan penilaian positif terhadap kepala desa dan kepala desa dinyatakan mampu membangkitkan semangat masyarakat dalam proses pembangunan.

Dari item penilaian kedua yakni ikut melakukan tindakan positif, jawaban responden untuk kategori penilaian berperan yaitu 5 orang dengan persentase

100% dan untuk kategori cukup berperan dan kurang berperan tidak ada responden yang memberikan tanggapan.

Dari item penilaian ketiga yakni kemampuan mempengaruhi, adapun jawaban responden dalam kategori berperan yaitu 5 orang dengan persentase 100%. Dan dalam kategori cukup berperan dan kurang berperan tidak ada responden yang memberikan tanggapan pada kategori ini.

Dari item penilaian ke empat yakni selalu mengambil keputusan bersama adapun tanggapan responden untuk kategori berperan berjumlah 4 orang dengan persentase 80%, dan untuk kategori penilaian cukup berperan yaitu 1 orang dengan persentase 20%. Sedangkan untuk penilaian kurang berperan tidak ada responden yang memberikan jawaban.

Dalam indikator motivator yang ditujukan kepada badan perwakilan desa dapat dilihat bahwa persentase akhir dari tabel V.6 ini menggambarkan kategori penilaian berperan memiliki persentase 95% yang berarti bahwa indikator pertama ini memang benar adanya dilaksanakan oleh kepala desa sebagai pucuk kepemimpinan.

Berikutnya untuk kategori penilaian cukup berperan jawaban dari responden berjumlah 5% dan kurang berperan tidak ada responden yang memberikan jawaban, dimana hal tersebut menggambarkan bahwa penilaian responden yakni badan perwakilan desa terhadap kepala desa berperan dalam memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.

Untuk dapat melihat rekapitulasi tanggapan keseluruhan responden mengenai indikator yang dicantumkan dalam tabel V.7 berikut:

**Tabel V.7: Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Motivator Dalam Penelitian Tentang Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.**

No	Item yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup Berperan	Kurang Berperan	
1	Masyarakat	17 (83,33%)	4 (16,67%)	0 (0%)	21
2	Aparat Desa	7 (87,5%)	1 (12,5%)	0 (0%)	8
3	Badan perwakilan desa.	4 (95%)	1 (5%)	0 (0%)	5
<b>Jumlah</b>		28	6	0	34
<b>Persentase</b>		82,35%	17,65%	0%	100%

*Sumber : Data Olahan Penulis 2018*

Jika dilihat dari tabel diatas maka diketahui berdasarkan tiga kelompok responden diperoleh data sebagai berikut: terdapat 28 orang memerikan tanggapan berperan dengan persentase 83,33%, sedangkan untuk ukuran kategori cukup berperan responden yang memberikn tanggapan adalah 6 orang dengan persentase 17,65% dan untuk ukuran kategori kurang berperan tidak ada responden yang memberikan tanggapan. Dari tabel rekapitulasi diatas dapat disimpulkan bahwa Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis pada indikator motivator berdasarkan jawaban tiga kelompok responden yaitu Berperan dengan persentase 82,35% artinya kepala desa pambang pesisir dinilai benar dalam menjalankan tugas kepemimpinannya sebagai pemberi motivasi kepada masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa.

Dapat diperkuat dengan hasil wawancara pada tanggal 11 Desember 2018 dengan Bapak Pasla selaku Kepala Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, beliau mengatakan bahwa:

*“Sebelum diangkat menjadi kepala desa, kondisi fisik dalam pembangunan desa sangat memperhatikan, jalan-jalan lingkungan desa yang belum tersentuh oleh pembangunan sehingga membangkitkans emngat saya untuk menata jalan-jalan lingkungan agar mempermudah masyarakat desa dalam melakukan aktivitasnya. Sehingga sampai saat ini pembangunan jalan lingkungan Desa Pambang Pesisir sudah terealisasi sebnyak 80%. Sedangkan yang memotivasi saya sebagai kepala desa dalam membangun Desa Pambang Pesisir adalah karena desa ini merupakan tanah kelahiran dan merupakan kewajibannya sebagai kepala desa untuk menataa Desa Pambang Pesisir agar indah dan masyarakat sejahtera. Dan untuk memotivasi masyarakat agar ikut berpartisipasi dalam pembangunan adalah dengan mengadakan musyawarah, setiap RT/RW dan pemuda setempat bertanggung jawab dalam melaksanakan pembangunan, dan menerapkan kepada diri masyarakat bahwa pembangunan ini diberikan untuk masyaralat Desa Pambang Pesisir dan tidak mudah untuk mendapatkannya, alangkah baiknya kita bersama-sama untuk mensukseskan pembangunan tersebut sehingga hasil yang didapat sesuai dengan yang telah direncanakan.”*

Berdasarkan hasil observasi dari peneliti, persentase yang terdapat pada indikator motivator sesuai dengan kenyataan. Sebagaimana fakta dilapangan kepala desa bekerja sama dengan masyarakat dalam hal pembangunan desa, pemberian semangat oleh kepala desa untuk bersama-sama meningkatkan pembangunan dilakukan dalam berbagai pertemuan diantaranya musyawarah desa. Kepala desa dinilai mampu mempengaruhi masyarakat tentang pentingnya dalam membangun desa. Dan juga kepala desa selalu melibatkan masyarakat dalam setiap pengambilan keputusan mengenai permasalahan yang ada di desa.

## 2. Fasilitator

Kepala desa sebagai fasilitator yakni orang yang memberikan bantuan dan menjadi narasumber yang baik untuk berbagai permasalahan serta memfasilitasi kegiatan-kegiatan pembangunan desa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses pembangunan sehingga program pembangunan desa dapat berjalan dengan baik.

Setiap fasilitas yang diberikan kepala desa diharuskan setiap masyarakat desa dapat mengikuti program-program desa yang sudah ada dan berpartisipasi dalam pembangunan desa karena untuk tahun ini saja program pembangunan fisik yang berasal dari Alokasi Dana Desa (ADD) dari rangkaian kegiatan pembangunan dan pemberdayaan yang dilakukan dapat dilihat perubahan yang signifikan khususnya pada percepatan pembangunan Desa Pambang Pesisir. Kepala desa merupakan fasilitator desa sebagai pendamping masyarakat dalam pelaksanaan dan peningkatan program-program pembangunan desa, maksudnya seorang fasilitator harus mampu menyediakan dan siap dengan informasi termasuk pendukungnya.

Agar lebih jelasnya dapat dilihat tingkat implementasi indikator kedua, maka peneliti menyajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel V.8: Distribusi Tanggapan Masyarakat Mengenai Indikator Fasilitator Pada Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.**

No	Item yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup Berperan	Kurang Berperan	
1	Memberikan bantuan	14	6	1	21



	untuk pembangunan	(66,67%)	(28,57%)	(4,76%)	
2	Menjadi narasumber yang baik untuk berbagai permasalahan	17 (18,95%)	4 (19,05%)	0 (0%)	21
3	Memfasilitasi kegiatan-kegiatan pembangunan	18 (85,71%)	3 (14,29%)	0 (0%)	21
4	Memberikan kemudahan pada proses pembangunan	18 (85,71%)	3 (14,29%)	0 (0%)	21
	<b>Jumlah</b>	67	16	1	84
	<b>Rata-Rata</b>	16	4	1	21
	<b>Persentase</b>	79,76%	19,05%	1,19%	100%

*Sumber : Data Olahan Penulis 2018*

Jika dilihat dari tabel V.8 diatas, dapat dipahami bahwa untuk item penilaian pertama yakni kepala desa memberikan bantuan untuk pembangunan (berupa peminjaman alat-alat bangunan), adapun tanggapan responden untuk kategori berperan yaitu 14 orang dengan persentase 66,67%, untuk kategori penilaian cukup berperan yaitu 6 orang responden masyarakat dengan persentase 28,57% sedangkan jawaban responden untuk penilaian kategori kurang baik berjumlah 1 orang dengan persentase 4,76%.

Untuk item penilaian yang kedua yaitu kepala desa bisa menjadi narasumber yang baik untuk berbagai permasalahan, tanggapan responden untuk kategori berperan adalah 17 orang dengan persentase 80,95%, sedangkan kategori cukup berperan adalah 4 orang dengan persentase 19,05% dan untuk kategori kurang berperan tidak ada responden yang memberikan jawaban.

Dari item penilaian ketiga yakni memfasilitasi kegiatan-kegiatan pembangunan, tanggapan responden untuk kategori berperan yaitu 18 orang

dengan persentase 85,71%, sedangkan kategori cukup berperan yaitu 3 orang dengan persentase 14,29%. Serta kategori kurang berperan tidak ada responden yang memberikan jawaban.

Dari penilaian ke empat yakni kepala desa memberikan kemudahan dalam proses pembangunan, tanggapan responden untuk kategori berperan yaitu 18 orang dengan persentase 85,71%, sedangkan kategori cukup berperan yaitu 3 orang dengan persentase 14,29%. Serta kategori kurang berperan tidak ada responden yang memberikan jawaban.

Indikator fasilitator pada 21 responden masyarakat (kepala keluarga) di Desa Pambang Pesisir ini memiliki empat item penilaian yang ditanyakan melalui kuisioner yang disebar. selanjutnya jumlah dari masing-masing kategori penilaian secara menyeluruh yaitu sebagai berikut: untuk kategori berperan dengan persentase 79,76%, itu membuktikan bahwa indikator fasilitator dilaksanakan oleh kepala desa dengan baik, setidaknya melebihi 50% dengan berbagai bukti dan alasan menurut salah satu responden adalah bahwa dalam proses pembangunan kepala desa selalu memberikan bantuan baik berupa tenaga maupun berupa barang-barang yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembangunan, serta kepala desa selalu memberikan informasi kepada masyarakat terkait dengan pembangunan desa. Untuk kategori cukup berperan dengan persentase 19,05% dengan alasan yang diberikan masyarakat bahwa kepala desa memberikan bantuan apabila dalam keadaan terdesak saja, dan sebagian responden beralasan bahwa kepala desa jarang dalam memberikan informasi terkait pembangunan desa maupun penggunaan dana desa. Sedangkan untuk kategori kurang berperan

dengan persentase 1,19% dimana hal ini tidak begitu menjadi perhatian sebagian masyarakat. Beberapa diantara mereka beralasan bahwa mereka kurang memperhatikan dan tidak pernah menyanyakan kegiatan kepala desa. Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana tingkat implementasi indikator fasilitator pada responden aparat desa yaitu sebagai berikut:

**Tabel V.9: Distribusi Tanggapan Aparata Desa Mengenai Indikator Fasilitator Pada Peram Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.**

No	Item yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup Berperan	Kurang Berperan	
1	Memberikan bantuan untuk pembangunan	7 (87,5%)	1 (12,5%)	0 (0%)	8
2	Menjadi narasumber yang baik untuk berbagai permasalahan	6 (75%)	2 (25%)	0 (0%)	8
3	Memfasilitasi kegiatan-kegiatan pembangunan	8 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	8
4	Memberikan kemudahan pada proses pembangunan	7 (87,5%)	1 (12,5%)	0 (0%)	8
<b>Jumlah</b>		28	4	0	32
<b>Rata-Rata</b>		7	1	0	8
<b>Persentase</b>		87,5%	12,5%	0%	100%

*Sumber : Data Olahan Penulis 2018*

Jika dilihat dari tabel diatas bahwa item penilaian pertama yakni memberikan bantuan untuk pembangunan, adapun jawaban responden aparat desa untuk kategori berperan yaitu 7 orang dengan persentase 87,5% dan dari kategori penilaian cukup berperan berjumlah 1 orang dengan persentase 12,5%, dan juga kategori kurang berperan tidak ada responden yang memberikan jawaban.

Dari item penilaian kedua yakni kepala desa menjadi narasumber yang baik untuk berbagai permasalahan, adapun tanggapan responden untuk kategori berperan yaitu 6 orang dengan persentase 25%, sedangkan untuk kategori kurang berperan tidak ada responden yang memberikan jawaban.

dari item penilaian ketiga yakni kepala desa memfasilitasi kegiatan-kegiatan pembangunan, adapun tanggapan responden untuk kategori berperan yaitu 8 orang dengan persentase 100% sedangkan jawaban responden dalam kategori cukup berperan dan kurang berperan tidak ada responden aparat desa yang memberi tanggapan.

dari item penilaian ke empat yakni kepala desa memberikan kemudahan dalam proses pembangunan, adapun tanggapa responden untuk kategori berperan adalah 7 orang atau dengan persentase 87,5%, sedangkan kategori cukup berperan adalah 1 orang dengan persentase 12,5% namun tanggapan responden untuk kategori kurang berperan tidak ada responden yang memberikan jawaban.

Dari ke-empat item penilaian tersebut dalam indikator fasilitator ini pada responden aparat desa, maka kesimpulan untuk kategori berperan yaitu dengan persentase 87,5% yang berarti kepala desa benar telah memfasilitasi dalam proses pembangunan sehingga pembangunan yang ada di Desa Pambang Pesisir berjalan lancar tanpa kendala yang berarti. Ditambah lagi dengan kepala desa selalu memberikan informasi mengenai pembangunan desa beserta anggaran yang digunakan.

Untuk kategori cukup berperan persentasenya yaitu 12,5%, hal ini berarti mendukung keberadaan persentase kategori sebelumnya bahwa beberapa aparat

desa mengatakan usaha kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan desa sesuai dengan apa yang diharapkan selama ini. Dan dari kategori kurang berperan tidak ada responden yang memberikan jawaban, itu berarti bahwa tidak ada aparat desa yang merasa bahwa kepala desa kurang berperan dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan indikator fasilitator.

**Tabel V.10: Distribusi Tanggapan Badan Perwakilan Desa Mengenai Indikator Fasilitator Pada Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.**

No	Item yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup Berperan	Kurang Berperan	
1	Memberikan bantuan untuk pembangunan	3 (60%)	2 (40%)	0 (0%)	5
2	Menjadi narasumber yang baik untuk berbagai permasalahan	4 (80%)	1 (20%)	0 (0%)	5
3	Memfasilitasi kegiatan-kegiatan pembangunan	4 (80%)	1 (20%)	0 (0%)	5
4	Memberikan kemudahan pada proses pembangunan	5 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	5
<b>Jumlah</b>		67	4	0	20
<b>Rata-Rata</b>		16	1	0	5
<b>Persentase</b>		80%	20%	0%	100%

Jika dilihat dari tabel V.10 di atas bahwa untuk item penilaian pertama yakni kepala desa memberikan bantuan untuk pembangunan (berupa peminjaman alat-alat bangunan), tanggapan responden untuk kategori berperan yaitu 3 orang dengan persentase 60%, untuk kategori penilaian cukup berperan yaitu 2 orang responden badan perwakilan desa dengan persentase 40% sedangkan jawaban

responden untuk penilaian kategori kurang berperan tidak ada responden yang memberikan tanggapan untuk kategori ini.

Dari item penilaian yang kedua yakni kepala desa bisa menjadi narasumber yang baik untuk berbagai permasalahan, adapun tanggapan responden untuk kategori berperan yaitu 4 orang dengan persentase 80%, dan kategori penilaian cukup berperan yaitu 1 orang responden dengan persentase 20%, sedangkan kategori kurang berperan tidak ada responden yang memberikan tanggapan.

Dari penilaian ketiga yakni memfasilitasi kegiatan-kegiatan pembangunan, tanggapan responden untuk kategori berperan yaitu 4 orang dengan persentase 80%, dan kategori penilaian cukup berperan yaitu 1 orang responden dengan persentase 20%. Sedangkan kategori kurang berperan tidak ada responden yang memberikan jawaban.

Dari ke-empat item tersebut dapat dilihat bahwa persentase yang dihasilkan dari responden badan perwakilan desa dalam indikator fasilitator untuk kategori berperan dengan persentase 80% dan itu berarti dalam pandangan menyeluruh oleh badan perwakilan desa, kepala desa telah berperan dalam melaksanakan indikator tersebut, untuk kategori penilaian cukup berperan dengan persentase 20%, sedangkan untuk kategori kurang berperan tidak ada responden yang memberikan tanggapan.

Dapat dilihat rekapitulasi tanggapan keseluruhan responden mengenai indikator fasilitator yang dicantumkan dalam tabel V.11 berikut:

**Tabel V.11: Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Fasilitator Dalam Penelitian Tentang Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.**

No	Item yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup Berperan	Kurang Berperan	
1	Masyarakat	16 (79,76%)	4 (19,05%)	1 (19,5%)	21
2	Aparat Desa	7 (87,5%)	1 (12,5%)	0 (0%)	8
3	Badan perwakilan desa.	4 (80%)	1 (20%)	0 (0%)	5
<b>Jumlah</b>		27	6	1	34
<b>Persentase</b>		79,41%	17,65%	2,94%	100%

*Sumber : Data Olahan Penulis 2018*

Jika dilihat dari tabel diatas dapat diketahui dari tiga responden yang memberikan jawaban pada indikator fasilitator, diperoleh hasil sebagai berikut: 27 orang memberikan tanggapan berperan dengan persentase 79,41%, sedangkan untuk ukuran kategori cukup berperan responden yang memberikan tanggapan yaitu 6 orang dengan persentase 17,65% dan ukuran kategori kurang berperan yaitu 1 orang dengan jumlah persentase 2,94%. Berdasarkan dari tabel rekapitulasi diatas dapat disimpulkan bahwa Peran Kepemimpinan Kepala desa dalam Pembangunan di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis berdasarkan jawaban dari keseluruhan responden yaitu berperan dengan persentase 79,44% artinya kepala desa Pambang Pesisir dinilai benar menjalankan tugas kepemimpinannya dalam memfasilitasi kegiatan pembangunan desa.

Dan diperkuat dengan hasil wawancara pada tanggal 11 Desember 2018 dengan Bapak Pasla selaku Kepala Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, beliau mengatakan bahwa:

*“Akan berusaha semaksimal mungkin untuk memfasilitasi apa yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembangunan desa, baik itu tenaga maupun sarana dan prasarana dalam bentuk bahan-bahan dan alat-alat bangunan, baik itu meminjamkan alat-alat milik pribadi maupun dengan membeli barang-barang yang diperlukan demi lancarnya proses pembangunan. Dalam pemberian informasi terkait dengan pembangunan desa dan penggunaan dana desa kepala desa selalu menginformasikan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, penyampaian dalam bentuk lisan kepada masyarakat dilakukan dalam berbagai kesempatan, baik itu dalam musyawarah desa, maupun dalam aktivitas desa lainnya. Sedangkan dalam bentuk tulisan dijelaskan dalam bentuk baliho yang berisikan nama pembangunan, jumlah dan ukuran serta jumlah dana yang diperlukan untuk pembangunan tersebut yang terdapat di setiap pembangunan-pembangunan yang telah dilaksanakan.”*

Berdasarkan dari hasil observasi peneliti pada indikator fasilitator, persentase berperan benar sesuai dengan kenyataan. Adapun peran dari kepala desa sebagai fasilitator sudah berjalan dengan baik, dapat dilihat dari kepala desa bersedia untuk membantu masyarakat desa untuk memperlancar kegiatan-kegiatan pembangunan desa, selain memberikan kemudahan untuk memperlancarkan pembangunan desa, kepala desa juga selalu menyampaikan informasi kepada masyarakat terkait pembangunan yang telah dilaksanakan beserta anggaran yang digunakan serta selalu melibatkan masyarakat sekitar untuk ikut dalam program pemerintah desa dan masyarakat juga merasa puas dengan pembangunan yang telah dilaksanakan.



### 3. Mobilisator

Mobilisator merupakan orang yang mengarahkan atau menggerakkan agar melaksanakan sesuatu yang berkaitan dengan suatu pembangunan sebagai kepentingan bersama. Maka kepala desa sebagai mobilisator kepala desa harus menggerakkan atau mengajak masyarakat untuk bersama-sama melakukan tindakan yang nyata untuk membangun desa, contohnya dengan melakukan gotong royong.

Kepala desa mengarahkan dan menggerakkan masyarakat dalam meningkatkan pembangunan desa dan bersama-sama melakukan perbaikan terhadap desanya.

Berdasarkan dari peran Kepala Desa, dalam setiap pembangunan di wilayahnya yaitu sebagai perencana, penggerak, pengawas, dan pelopor pembangunan, sangat penting bagi kepala desa untuk mengadakan pendekatan dan menumbuhkan serta mengembangkan swadaya gotong-royong masyarakat agar dapat merealisasikan pelaksanaan pembangunan yang telah direncanakan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Dapat berarti bahwa Kepala Desa sebagai pemimpin di Desa adalah penyelenggara dan penanggung jawab di dalam bidang pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan, juga kepala desa bertanggung jawab dalam menumbuhkan dan mengembangkan swadaya gotong royong masyarakat.

Agar lebih jelas dapat dilihat tingkat implementasi indikator ketiga, maka peneliti menyajikannya dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel V.12: Distribusi Tanggapan Responden Masyarakat Mengenai Indikator Mobilisator Pada Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.**

No	Item yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup Berperan	Kurang Berperan	
1	Mengerahkan masyarakat	17 (80,95%)	4 (19,05%)	0 (0%)	21
2	Menggerakkan masyarakat	13 (61,91%)	8 (38,09%)	0 (0%)	21
<b>Jumlah</b>		30	12	0	42
<b>Rata-Rata</b>		15	6	0	21
<b>Persentase</b>		71,43%	28,57%	0%	100%

*Sumber : Data Olahan Penulis 2018*

Jika dilihat dari item penilaian pertama yaitu kepala desa mengerahkan masyarakat, adapun tanggapan responden masyarakat untuk kategori berperan yaitu 17 orang atau dengan persentase 80,95%, sedangkan untuk kategori cukup berperan yaitu 4 orang dengan persentase 19,05%, dan untuk kategori kurang berperan tidak ada responden yang memberikan tanggapan. Sedangkan dari item kedua yakni kepala desa menggerakkan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan desa, tanggapan responden masyarakat untuk kategori berperan yaitu 13 orang atau dengan persentase 61,91%, dan untuk kategori cukup berperan adalah 8 orang dengan persentase 38,09%, sedangkan untuk kategori kurang berperan tidak ada responden yang memberikan tanggapan.

Dari setiap uraian tabel diatas, dapat dilihat bahwa persentase kesimpulan untuk indikator mobilisator dari 21 orang masyarakat sebagai responden, untuk kategori berperan bernilai 71,43% yang dibuktikan dengan perbaikan jalan-jalan desa yang banyak melibatkan partisipasi dari masyarakat.

Dari kategori cukup berperan persentasenya yaitu 28,7%, itu berarti hal ini masih ada masyarakat yang mengatakan kepala desa cukup berperan dalam menjalankan tugasnya, hal ini diketahui bahwa adanya sebagian jawaban masyarakat yang memberikan alasan bahwa mereka berpendapat bahwa rapat hanya dilakukan oleh orang-orang tertentu saja. Sedangkan dari kategori kurang berperan tidak ada responden yang memberikan jawaban, maksudnya bahwa tidak ada masyarakat yang merasa kepala desa kurang dalam mengarahkan dan menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan.

Berikut ini agar mengetahui lebih jelas mengenai tingkat implementasi indikator mobilisator pada responden aparat desa dipaparkan dari tabel berikut:

**Tabel V.13: Distribusi Tanggapan Responden Aparat Desa Mengenai Indikator Mobilisator Pada Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis**

No	Item yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup Berperan	Kurang Berperan	
1	Mengerahkan masyarakat	8 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	8
2	Menggerakkan masyarakat	4 (50%)	4 (50%)	0 (0%)	8
<b>Jumlah</b>		12	4	0	16
<b>Rata-Rata</b>		6	2	0	8
<b>Persentase</b>		75%	25%	0%	100%

*Sumber : Data Olahan Penulis 2018*

Jika dilihat dari tabel V.13 diatas dapat diketahui pendapat dari 8 responden aparat desa untuk item yang dinilai yakni kepala desa sebagai mengerahkan masyarakat dalam pembangunan, tanggapan, atau jawaban responden kategori penilaian berperan adlah 8 orang dengan persentase 100%. Sedangkan untuk

kategori penilaian cukup berperan dan kategori penilaian kurang berperan tidak ada responden yang memberikan tanggapan.

Dari item penilaian yang kedua yakni kepala desa menggerakkan masyarakat, adapun jawaban dari responden yang dikategorikan berperan yaitu 4 orang dengan persentase 50%, dalam kategori penilaian cukup berperan yaitu 4 orang dengan persentase 50%, sedangkan dari tanggapan responden untuk penilaian kurang berperan tidak ada responden yang memberikan tanggapan.

Dari kedua item yang dinilai tersebut dapat dilihat bahwa persentase yang dihasilkan dari responden aparat desa untuk indikator mobilisator yaitu sebagai berikut: untuk kategori berperran yaitu 75%, lalu untuk kategori cukup berperan yaitu 25% dan untuk kategori kurang berperan tidak ada responden yang memberikan jawaban.

**Tabel V.14: Distribusi Tanggapan Responden Badan Perwakilan Desa Mengenai Indikator Mobilisator Pada Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Didesa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.**

No	Item yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup Berperan	Kurang Berperan	
1	Mengerahkan masyarakat	5 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	5
2	Menggerakkan masyarakat	2 (40%)	3 (60%)	0 (0%)	5
<b>Jumlah</b>		7	3	0	10
<b>Rata-Rata</b>		4	1	0	5
<b>Persentase</b>		70%	30%	0%	100%

*Sumber : Data Olahan Penulis 2018*

Jika dilihat dari data pada tabel diatas untuk penilaian pada item pertama yakni kepala desa mengerahkan masyarakat, adapun jawaban responden dalam

kategori berperan yaitu 5 orang atau sama dengan 100%, kemudian jawaban responden untuk kategori cukup berperan dan kategori kurang berperan tidak ada responden yang memberikan jawaban. Dapat diartikan bahwa badan perwakilan desa memberikan penilaian positif terhadap kepala desa dan dinyatakan mampu mengerahkan masyarakat dalam proses pelaksanaan pembangunan.

Dari item penilaian kedua yakni kepala desa menggerakkan masyarakat, adapun jawaban responden untuk kategori penilaian berperan yaitu 2 orang responden dengan persentase 40%, dari kategori cukup berperan yaitu 3 orang dengan persentase 60%, sedangkan dari kurang berperan tidak ada responden yang memberikan tanggapan. Dari kedua item penilaian tersebut dengan respondennya yaitu 5 orang badan perwakilan desa mengenai indikator, mobilisator, tanggapan responden untuk kategori berperan yaitu 70% sedangkan untuk kategori cukup berperan adalah 30% lalu untuk kategori kurang berperan tidak ada responden yang memberikan tanggapan.

Maka dapat dilihat dari rekapitulasi tanggapan keseluruhan responden mengenai indikator mobilisator yang dicantumkan pada tabel V.15 berikut ini:

**Tabel V.15: Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Mobilisator Dalam Penelitian Tentang Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Didesa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.**

No	Item yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup Berperan	Kurang Berperan	
1	Masyarakat	15 (71,43%)	6 (28,57%)	0 (0%)	21
2	Aparat Desa	6 (75%)	2 (25%)	0 (0%)	8

3	Badan perwakilan desa.	4 (70%)	1 (30%)	0 (0%)	5
<b>Jumlah</b>		25	9	0	34
<b>Persentase</b>		73,52%	26,48%	0%	100%

*Sumber : Data Olahan Penulis 2018*

Jika dilihat dari tabel diatas dapat diketahui dari tanggapan ketiga responden yang memberikan jawaban pada indikator mobilisator yaitu sebagai berikut: 25 orang memberikan tanggapan berperan dengan persentase 73,52%, sedangkan untuk ukuran kategori cukup berperan responden yang memberikan tanggapan yaitu 9 orang dengan persentase 26,48% dan untuk ukuran kategori kurang berperan yaitu tidak ada responden yang memberikan tanggapan. Dan dari tabel rekapitulasi diatas dapat disimpulkan Peran Kepemimpinan Kepala desa dalam Pembangunan di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis berdasarkan jawaban dari keseluruhan responden pada indikator mobilisator yaitu berperan dengan persentase 73,52% artinya kepala desa Pambang Pesisir dinilai benar menjalankan tugas kepemimpinannya sebagai penggerak masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa.

Hal tersebut dapat diperkuat dengan hasil wawancara pada tanggal 11 Desember 2018 dengan Bapak Pasla selaku Kepala Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, beliau mengatakan bahwa:

*“untuk mengarahkan dan menggerakkan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan terlebih dahulu dengan mengadakan masyarakat untuk mengetahui masalah-masalah yang ada di desa dan mencari jalan keluar untuk permasalahan tersebut secara bersama-sama, dan juga dalam musyawarah tersebut dapat menampung aspirasi masyarakat mengenai apa saja yang menjadi kebutuhan di desa terutama dalam hal pembangunan, musyawarah tersebut rutin diadakan satu tahun sekali yang dikenal dengan musyawarah rencana pembangunan des (musrembangdes).*

*Kemudian menyadarkan masyarakat akan tujuan dari pembangunan ini adalah pembangunan untuk desa kita dan tidak mudah untuk mendapatkan juga melaksanakannya sehingga kita harus bergotong-royong dalam pelaksanaannya sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang telah direncanakan.*

Berdasarkan dari hasil observasi peneliti maka persentase berperan sesuai dengan kenyataan. Karena berdasarkan fakta dilapangan kepala desa senantiasa mengajak masyarakat akan tujuan dari pembangunan tersebut, dan mengingatkan masyarakat bahwa pembangunan ini ialah pembangunan untuk desa Pambang Pesisir dan tidak mudah mendapatkan juga melaksanakannya sehingga masyarakat desa berpartisipasi dalam pembangunan ini. Kepala desa juga mengatakan bahwa untuk menggerakkan masyarakat agar berpartisipasi dalam pembangunan terlebih dahulu kepala desa harus ikut serta dalam pelaksanaan pembangunan tersebut.

Berikut ini agar lebih jelas dan tertata setiap indikator yang sudah diuraikan perlu dirangkum dalam sebuah tabel persentase yang juga memiliki hubungan yang langsung terkait dengan setiap indikator tersebut. Dimana tabel tersebut berisikan tiga indikator lengkap dengan tingkat implementasinya dalam bentuk persentase, berikut adalah tabel rekapitulasi keseluruhan dari tiga indikator yang dianalisis secara detail:

**Tabel V.16: Rekapitulasi Tanggapan Responden Penelitian Tentang Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Didesa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.**

No	Indikator	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup Berperan	Kurang Berperan	
1	Motivator	28 (82,35%)	6 (17,65%)	0 (0%)	21

2	Fasilitator	27 (79,41%)	6 (17,65%)	0 (0%)	8
3	Mobilisator	25 (73,52%)	9 (26,48%)	0 (0%)	5
<b>Jumlah</b>		80	21	1	102
<b>Rata-Rata</b>		26	7	1	34
<b>Persentase</b>		78,44%	20,58%	0,98%	100%

*Sumber : Data Olahan Penulis 2018*

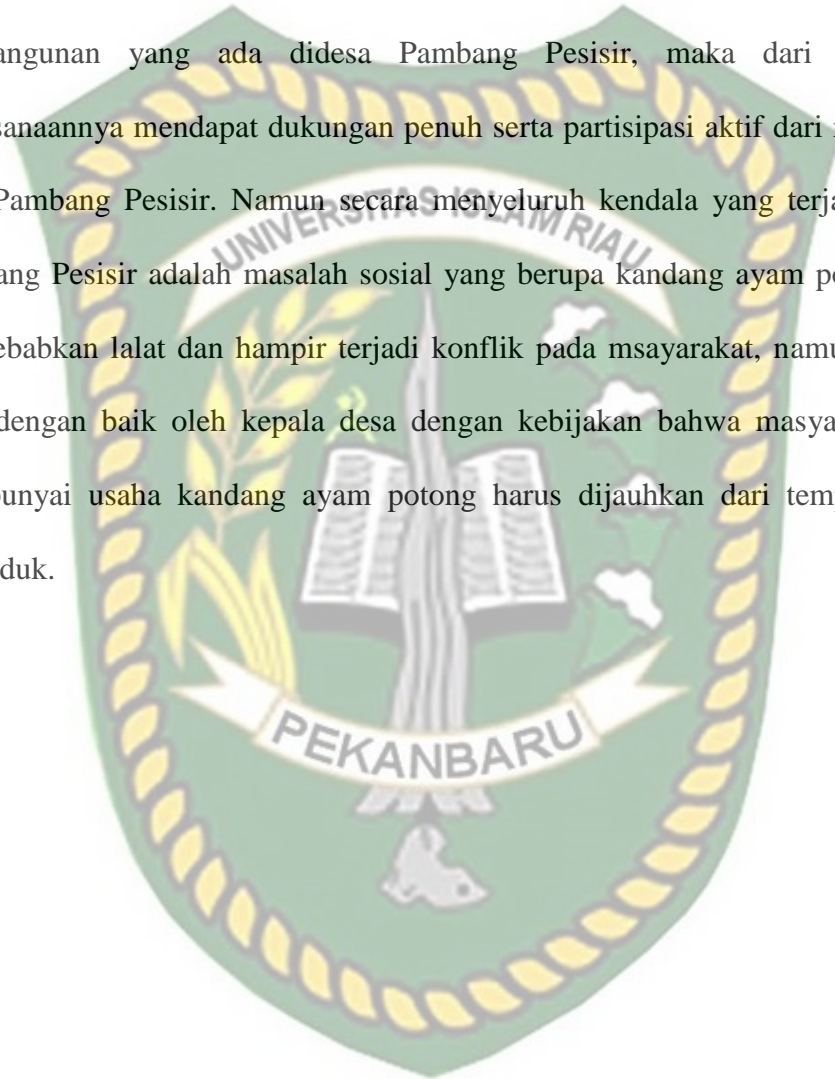
Jika dilihat dari tabel diatas dapat diketahui dari tiga indikator yang telah diuji, diperoleh tanggapan responden sebagai berikut: ada 26 orang yang memberikan tanggapan berperan dengan persentase 78,44%, sedangkan untuk ukuran kategori cukup berperan responden yang memberikan tanggapan yaitu 7 orang dengan persentase 20,58 % dan dari ukuran kategori kurang berperan yaitu 1 orang atau sama dengan 0,98% dalam hitungan persentasenya. Maka dari tabel rekapitulasi diatas dapat disimpulkan Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis adalah berperan dengan persentase 78,44% artinya kepala desa Pambang Pesisir dinilai benar menjalankan tugas kepemimpinannya sebagai pelaksana pembangunan di Desa Pambang Pesisir berdasarkan indikator motivator, fasilitator dan mobilisator.

Berdasarkan dari hasil observasi peneliti maka persentase berperan sesuai dengan kenyataan. Dikarenakan data yang terdapat pada Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) pada tahun 2017 dalam bidang pembangunan, 75% dari rencana pembangunan pada tahun 2017 atau 12 jenis kegiatan dari total keseluruhan berjumlah 16 jenis kegiatan sudah terealisasi pada tahun tersebut, ini dibuktikan dengan jalan-jalan lingkungan di Desa Pambang Pesisir sebagian besar



sudah disemenisasi, drainase-drainase sebagian besar sudah disemenisasi, pembangunan pagar mesjid dan sebagainya, selanjutnya sekitar 25% atau dengan jumlah 4 jenis kegiatan dari total keseluruhan 16 jenis kegiatan pembangunan yang belum terealisasi pada tahun 2017 dijadikan prioritas utama dalam pembangunan pada tahun berikutnya. Kemudian kepala desa selalu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pembangunan dan besar biaya yang digunakan dalam pembangunan, baik itu dalam bentuk lisan yang disampaikan disetiap musyawarah atau kegiatan desa maupun dalam bentuk tulisan yang berbentuk baleho yang dibuat di area sekitar pembangunan. Kepala desa juga selalu mengadakan rutinitas dapat yang diadakan satu tahun sekali yaitu musyawarah rencana pembangunan desa (musrembangdes) yang bertujuan untuk menampung ide-ide masyarakat terkait kemajuan desa dan segala hal yang diperlukan oleh desa. Kepala desa juga senantiasa mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam melaksanakan pembangunan, menyadarkan masyarakat akan tujuan dari pembangunan tersebut, dan mengingatkan masyarakat bahwa pembangunan ini adalah pembangunan untuk desa kita dan tidak mudah untuk mendapatkan juga melaksanakannya sehingga kita harus bergotong-royong dalam pelaksanaannya sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang telah direncanakan. Dan juga beliau mengatakan bahwa untuk menggerakkan masyarakat agar berpartisipasi dalam pembangunan, beliau terlebih dahulu harus ikut serta dalam pelaksanaan tersebut, agar masyarakat dengan sukarela juga mengikuti gotong royong tersebut.

Kemudian hambatan yang diperoleh baik itu dari masyarakat maupun dari aparat desa dalam proses pelaksanaan pembangunan bisa dikatakan tidak ada kendala yang bersifat fatal, karena masyarakat sangat mendambakan setiap pembangunan yang ada di desa Pambang Pesisir, maka dari itu dalam pelaksanaannya mendapat dukungan penuh serta partisipasi aktif dari masyarakat desa Pambang Pesisir. Namun secara menyeluruh kendala yang terjadi di desa Pambang Pesisir adalah masalah sosial yang berupa kandang ayam potong yang menyebabkan lalat dan hampir terjadi konflik pada masyarakat, namun dapat diatasi dengan baik oleh kepala desa dengan kebijakan bahwa masyarakat yang mempunyai usaha kandang ayam potong harus dijauhkan dari tempat tinggal penduduk.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB VI

### PENUTUP

Hasil dari analisa data yang peneliti lakukan mengenai peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan di desa pambang pesisir kecamatan bantan kabupaten bengkalis, maka kesimpulan yang dapat peneliti ambil dan juga sebagai output terdapat beberapa saran yang nantinya akan bermanfaat bagi desa terkait yang menjadi lokasi atau tempat penelitian. Dan berikut ini adalah kesimpulan yang dihasilkan :

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian yang paling utama yaitu tingkat dari peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis adalah berperan. Dan juga mengacu pada hasil kesimpulan utama, berikut adalah kesimpulan-kesimpula secara terperinci untuk setiap indikatornya.

1. Untuk indikator motivator dalam kategori penilaian oleh responden Masyarakat kesimpulannya adalah berperan. Kemudian menurut tanggapan responden Aparat Desa untuk indikator motivator kesimpulannya berperan. Dan untuk responden Badan Perwakilan Desa juga berperan. Dan ketika digabungkan, kesimpulan besarnya adalah berperan.
2. Untuk indikator fasilitator dalam kategori penilaian oleh responden Masyarakat kesimpulannya adalah berperan. Lalu menurut tanggapan responden Aparat Desa pada indikator fasilitator ini juga berperan. Dan

oleh responden Badan Perwakilan Desa, indikator fasilitator ini juga berperan. Oleh karena itu, kesimpulan besarnya ketika digabungkan bahwa indikator fasilitator ini adalah berperan.

3. Untuk indikator mobilisator oleh responden Masyarakat kesimpulannya adalah berperan. Kemudian oleh responden Aparat Desa pada indikator mobilisator ini kesimpulannya adalah berperan. Dan oleh responden Badan Perwakilan Desa kesimpulan dari indikator mobilisator adalah berperan. Jika digabungkan, maka kesimpulan besarnya adalah berperan.
4. Berdasarkan tabel rekapitulasi dari Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis yang terdiri dari tiga indikator yakni Motivator, Fasilitator dan Mobilisator berada pada kategori berperan.
5. Berdasarkan penilaian yang dilakukan dilapangan, maka indikator penilaian dengan hasil berperan sesuai dengan kenyataan. Faktanya jalan lingkungan di Desa Pambang Pesisir sebagian besar telah disemenisasi, sehingga memudahkan akses masyarakat desa dalam melaksanakan aktifitasnya. Kemudian sebagian besar drainase sudah disemenisasi sehingga memudahkan aliran air mengalir sehingga tidak menyebabkan banjir atau genangan air. Kemudian kepala desa selalu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pelaksanaan pembangunan dan besar biaya yang dikeluarkan dalam pembangunan, baik itu dalam bentuk lisan yang disampaikan disetiap kali ada musyawarah atau

kegiatan desa maupun dalam bentuk tulisan yang berbentuk baleho yang dibuat di area sekitar pembangunan. Kepala desa juga selalu mengadakan rutinitas rapat yang diadakan satu tahun sekali yaitu musyawarah pembangunan desa (musrembangdes) yang bertujuan untuk menampung ide-ide masyarakat terkait kemajuan desa dan segala hal yang diperlukan oleh desa. Kepala desa juga senantiasa mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam melaksanakan pembangunan, menyadarkan masyarakat akan tujuan dari pembangunan tersebut, dan mengingatkan masyarakat bahwa pembangunan ini adalah pembangunan untuk desa kita dan tidak mudah untuk mendapatkan juga melaksanakannya sehingga kita harus bergotong – royong dalam pelaksanaannya sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang telah direncanakan. Dan juga beliau mengatakan bahwa untuk menggerakkan masyarakat agar berpartisipasi dalam pembangunan beliau terlebih dahulu harus ikut serta dalam pelaksanaan tersebut, agar masyarakat dengan sukarela juga mengikuti gotong - royong tersebut.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pembangunan yang telah dilaksanakan oleh kepala desa sebelumnya dapat dilanjutkan serta ditingkatkan oleh kepala desa selanjutnya serta meratakan pembangunan desa sehingga seluruh

masyarakat desa pambang pesisir dapat merasakan dan menikmati pembangunan tersebut.

2. Untuk aparat desa agar lebih melaksanakan tugas maupun fungsinya dengan baik, yakni yang paling utama dalam hal administrasi, dokumentasi dan juga sikap responsif aparat desa dalam memberikan pelayanan untuk lebih di tingkankan lagi.
3. Kemudian diharapkan kepala desa untuk selalu mengajak masyarakat agar melaksanakan segala urusan pelayanan administrasi dikantor desa, bukan dirumah. Agar kantor desa terlihat lebih hidup dan melaksanakan urusan administrasi pelayanan.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ali , 2015. *Teori dan Konsep Administrasi*. Jakarta, PT.Rajawali Pers.
- Andry, Hendry dan A. Tarmizzi Yussa 2015. *Prilaku dan Etika Administrasi Publik*. Marpoyan Tujuh, Pekanbaru.
- Feriyanto, 2015. *Pengantar Manajemen (3IN1)*. Kebumen, Mediatara.
- Hasibuan, 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, PT.Bumi Aksara.
- Pasolong, 2014. *Teori Administrasi Publik*. Bandung, Alfabeta.
- Riva'i Veitzhal, 2012. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*, Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada.
- Riva'i Veitzhal, 2013. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Jakarta, PT Rajawali Pers.
- Siagian, Sondang P, 2008. *Filsafat administrasi*. Bandung, Alfabeta.
- Siagian, Sondang P, 2014. *Administrasi Pembangunan, Konsep, Dimensi dan Strateginya*. Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Siagian, Sondang P, 2015. *Filsafat Administrasi*. Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Syafri, 2012. *Studi Tentang Administrasi Publik*. Jakarta, Erlangga.
- Siswanto, 2014. *Pengantar Manajemen*. Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Suwatno, 2014. *Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik dan Bisni*. Bandung, Alfabeta.
- Sarwoto, 1991. *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung, Alfabeta.
- Terry, George R dan Leslie W. Rue, 2015. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Tjokroamidjojo, 2000, *Teori Strategi Pembangunan Nasional*. Jakarta, PT. Gunung Agung.
- Thoha, 2009. *Birokrasi Pemerintah Indonesia di Era Reformasi*. Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Wahjosumidjo, 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.

Wasistiono, 2007 *Prospek Pengembangan Desa*. Bandung, Fokusmedia.

Zulkifli, 2005. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Pekanbaru, UIR Press.

Zulkifli dan Nurmasari, 2015. *Pengantar Manajemen*. Pekanbaru, Marpoyan Tujuh.

(<https://muchsinal-mancaki.blogspot.co.id/2012/03/makna-tugas-pembantuan.html?m=1>).

**Dokumen:**

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa..

Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian (UP), Hasil Penelitian, Skripsi, Kertas Kerja Mahasiswa (KKM), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univeritas Islam Riau 2013. Penerbit Fisipol UIR.

